HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program studi Psikologi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
M. Rifqi Aminul M
NIM. D20185033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JANUARI 2023

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana psikologi (S. Psi)

Oleh :
M. Rifqi Aminul M
NIM : D20185033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui pembimbing

Arrumaisha Fitri, M. Psi.
NIP. 198712232019032005

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Januari 2023

Tim Penguji,

Ketua	Sekretaris
Muhammad Muhib Alwi, M.A	**Muhammad Farhan, M.I.Kom**
NIP. 197807192009121005	**NIDN. 2008088804**

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. ( )

2. Arrumaisha Fitri, M.Psi. ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

MOTTO

وَكَانَ أُسْتَاذُنَا شَيْخُ الإِسْلاَمِ بُرْهَانُ الدِّينِ يَقُولُ :

إِنَّمَا غَلَبْتُ عَلَى تُرَكَائ بِأَنِّي لَمْ يَقَعِ لِي الفَتْرَةُ وَالاِضْطِرَبُ فِي التَّحصِيْلِ

Artinya : Guru kita Syaikhul Islam Burhanuddin berkata : "sesungguhnya saya dapat melampui teman-temanku itu karena selama belajar saya tidak pernah surut dalam semangat dan bimbang dan kacau".[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] M. Fathu Lillah, Ta'lim Muta'allim Kajian dan Analisis serta Dilengkapi Tanya Jawab. Kediri: Santri Salaf Press (2015), 266

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang lebih tepat selain hamdalah dan rasa syukurku kepada sang pencipta alam Allah Azza wa Jalla, yang telah memberikan kenikmatan kepada hambanya yang lemah baik nikmat iman dan islam, kenikmatan hidayah, taufiq dan inayah-Nya menjadi sebab terselesaikan masa pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan berupa tugas akhir yakni skrispi sebagai syarat untuk meluluskan mahasiswanya. Ucap terimakasih saya persembahkan kepada :

1. Seluruh keluarga besar, terkhusus kedua orang tua Bapak Imron Rosyadi dan Ibu Uswatun Hasanah dengan dukungan yang tak lepas dari kata putus harapan yang didambakan seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dan kasih sayang serta doa-doa yang beliau-beliau panjatkam sehingga memberikan *ghiroh* dalam menempuh pendidikan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan lahir batin, barokah panjang umur.
2. Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi Almaghfurllah Mbah Yai Abdul Majid dan Ibuk Nyai Siti Robiah Adawiyah serta Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jember Almaghfurllah Abah Yai Muhammad Ainul Yaqin dan Nyai H. Siti Zainab. Lembaga Pesantren yang beliau dirikan memberikan saya jembatan khusus untuk dapat mengenal Tuhanku dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang dipenuhi barokah. kelak kita semua senantiasa mendapat barokah beliau dunia akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada putus hingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berupa skripsi, kemudian dirancangkan rumusan judul yang berbunyi "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember". Suatu penelitian yang dilakukan berlatar Pondok Pesantren yang berada di Kabupaten Jember Jawa Timur. Sehingga dengan barokahnya didikan para guru, khususnya *muassis* Pondok Pesantren Ainul Yaqin, yakni Pesantren yang kian dilakukan penelitian skripsi, penelitian ini bisa dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat. Saya ucapkan dengan rasa penuh ta'dhim terimakasih kepada semua pihak, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berjuang menjayakan dan memakmurkan perguruan tinggi UIN Kiai Haji Acmad Siddiq.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag., selaku dekan Fakultas Dakwah beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi sehingga penelitian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Bapak Muhib Alwi, M.A selaku kaprodi Psikologi Islam yang memberi kesempatan pada mahasiswanya untuk terus bertumbuh dan berkembang agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat meraih cita-cita selain itu pula sebagai kepala program studi (kaprodi) yang membawa kesuksesan dari semua pihak.

4. Ibu Arrummaisha Fitri, M. Psi selaku pembimbing yang dengan sabar dan telaten membimbing dari awal hingga terselesaikan penelitian ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya dan orang disekitar saya, di dunia maupun di akhirat, dan tentunya menjadi perantara untuk mendapatkan ridho di surga-Nya kelak.
5. Pondok Pesantren Ainul Yaqin, yang menjadi lumbung keilmuan saya bagi pencari ilmu saat berada di Jember, selain melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya khususkan kepada *muassis* Pondok Pesantren Ainul Yaqin, Almaghfurllah Abah Yai Muhammad Ainul Yaqin dan Nyai Hj. Siti Zainab, yang telah mengajarkan banyak hal,tentang kehidupan. Semoga kita semua dilimpahkan barokah-barokah dari beliau.
6. Seluruh dosen UIN KHAS Jember bersama staf, khusus bapak ibu dosen program studi Psikologi Islam yang telah menyalurkan ilmunya sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu serta menjadi pengganti orang tua saya selama melaksanakan pendidikan.
7. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember, seluruh jajaran dewan guru dan staf, serta seluruh siswa-siswi yang telah menemani, menyukseskan dan mendukung saya dalam melakukan penelitian untuk mengakhiri masa pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Seraya semua pihak yang pernah terlibat baik dalam suatu komunitas maupun organisasi dan teman-teman yang telah menjadi lingkungan sehat dan produktif, sehingga dapat terselesaikan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

M. Rifqi Aminul M, Arrumaisha Fitri, M. Psi. 2023: Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar.

Situasi kondisi emosi merupakan bagian dari ekspresi perasaan manusia untuk merespon keadaan realitas, terlepas baik bijaknya dalam memberikan respon positif maupun negatif yang terjadi. Kecerdasan emosi memberikan respon yang tentu positif pada keadaan realitas seseorang, dengan memberikan ekspresi yang tentu fleksibel dalam segala keadaan namun bijak. Akan tetapi dijelaskan kondisi tidak cerdasnya dalam mengelola emosi ditandai dengan upaya menarik diri dari pergaulan atau masalah sosial, gairah semangat selalu terhambat, depresi dan dilanda kecemasan. Oleh sebab itu, permasalahan siswa yang terdapat dalam lembaga pendidikan SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yang dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Ainul Yaqin perihal kondisi emosi mengalami ciri-ciri yang serupa dengan ketidak cerdasan emosi, diantaranya siswa melakukan perundungan, berperilaku usil dan diskriminasi kepada temannya, kepercayaan diri kurang yang ditandai dalam melakukan presentasi/ menjelaskan materi didepan guru maupun teman tidak menampakkan keberanian dan keseriusan, selain itu pengaturan diri terhadap daya inovatif dan kreatif ditandai dengan sedikitnya karya maupun produk yang dihasilkan. Sehingga permasalahan tersebut berimbas pada penilaian prestasi belajar yang terdapat dalam raport siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP) Yaqin Ajung Jember. Sehingga bunyi dari hipotesa bahwa Ha terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan Ho tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain deskriptif korelasi. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa yakni kelas VII, VIII dan IX. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur kecerdasan emosi dan nilai raport untuk mengukur prestasi belajar, serta pengolahan data dengan menggunakan *softwere SPSS for Windows* serta instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas. Hasil penelitian bahwa Ha ditolak dan Ho diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember. Dengan rincian uji normalitas nilai signifikasi 0,200 dan nilai uji linieritas sebesar 0,148 sedangkan pada uji hipotesis *pearson correlation* dengan hasil r hitung < r tabel (-172 < 0,20).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR TABEL xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 10
1. Variabel Penelitian 10
2. Indikator Variabel 11
F. Definisi Operasional 12
G. Asumsi Penelitian 12
H. Hipotesis 14
I. Sistematika Pembahasan 15
BAB II 17
KAJIAN PUSTAKA 17
A. Penelitian Terdahulu 17
B. Kajian Teori 21
1. Kecerdasan Emosi 22
2. Prestasi Belajar 30
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Populasi dan Sampel 39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 40
1. Skala Kecerdasan Emosional 42
2. Alat Ukur Prestasi Belajar 43
3. Uji Validitas 44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. **Uji Reabilitas** 46
D. **Analisis Data** 47
1. **Uji Normalitas** 47
2. **Uji Liniearitas** 48
3. **Uji Hipotesis** 48
BAB IV 51
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 51
A. **Gambaran Obyek Penelitian** 51
1. **Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin** 51
2. **Profil SMP Ainul Yaqin** 52
3. **Visi, Misi dan Tujuan** 53
4. **Struktur Organisasi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember** 55
B. **Penyajian Data** 55
1. **Kategorisasi Data** 56
C. **Analisis dan Pengujian Hipotesis** 59
1. **Uji Normalitas** 59
2. **Uji Linieritas** 60
3. **Uji Hipotesis** 61
D. **Pembahasan** 63
PENUTUP 69
A. **Simpulan** 69
B. **Saran-saran** 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert 41
Tabel 3.2 Blueprint Kecerdasan Emosional sebelum Uji Coba 42
Tabel 3.3 Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba 45
Tabel 3.4 Koefesien Korelasi 47
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 47
Tabel 3.6 Pedoman Uji Korelasi 50
Tabel 3.7 Patokan Hasil Penghitungan Korelas 50
Tabel 4.1 Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel 57
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional 58
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar 58
Tabel 4.4 Uji Normalitas 59
Tabel 4.5 Uji Linieritas Anova Tabel 60
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis 62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember, merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah pertama di Indonesia yang berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren, yakni Pondok Pesantren Ainul Yaqin yang bertempat di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Sebagai sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren tentu memiliki visi misi dan cita-cita mulia, sebagai bentuk dorongan untuk mencerdaskan, mempertebal kualitas intelektual dan spritual siswa.[2] Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan yang memiliki akar kuat pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya serta memiliki model pendidikan multi aspek. Santri tidak hanya untuk dididik menjadi seseorang yang mengerti ilmu agama, tetapi juga mendapat tempaan kepemimpinan yang alami, kemandirian, kesederhanaan, ketekunan, kebersamaan, kesetaraan dan sikap positif lainnya. Modal inilah yang diharapkan melahirkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri sebagai bentuk partisipasi pesantren dalam menyukseskan tujuan pembangunan nasional sekaligus berperan aktif dalam mencerdaskan bangsa sesuai yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Rizky Alfian, diwawancara oleg Penulis, Jember, 01 Juli 2022.

[3] Amin Haedari. *"Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplesitas Global".* (Jakarta: IRD Press, 2004), 3

Pendidikan dipahami sebagai sebuah pengukuhan manusia yang merupakan rangkaian tentang kesadaran akan dunia yang mendalam sebagai *man of action*, selain itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar, yakni dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.[4]

Dalam mewujudkan cita-cita suatu pendidikan membutuhkan serangkaian optimalisasi sistem dan menajemen lembaga yang sepadan, mulai dari menambah kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana untuk pendukung pembelajaran serta hal-hal yang mendukung tercapainya cita-cita tersebut. Pendidikan dijalankan secara disiplin, guna membentuk peserta didik berkualitas baik secara intelektual, spiritual dan sosial, serta capaian prestasi-prestasi yang diraih. Baik prestasi secara akademik dan non akademik (*soft skill*).

Kualitas suatu pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar.[5] Peserta didik juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Riani, *Pentingkah Pendidikan?*, (Pustaka Taman Ilmu, 2021),2

[5] Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah. "*Prestasi Belajar"* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 3

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[6]

Sehubungan dengan tujuan pendidikan tersebut yang telah dituliskan diatas, peserta didik diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kecerdasan, keterampilan, kekuatan spiritual keagamaan dan cerdas emosi.

Hemat penulis dari uraian diatas, bahwa dalam suatu lembaga pendidikan dibutuhkan upaya strategis untuk membentuk peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang rancang melalui proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada kompetensi peserta didik, daya pikir, kemampuan-kemampuan secara akademis sehingga pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa dapat berupa prestasi-prestasi yang mereka peroleh dari proses belajar.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.[7] Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.[8] Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Slameto. *"Prestasi Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2

[7] Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, "*Prestasi Belajar",* 8

[8] Syaiful Bahri Djamarah. "*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru"* 24

perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri peserta didik.[9] Perubahan yang terjadi tersebut lebih pada bersifat positif dengan artian beorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Selain itu, dikemukakan bahwa prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik, ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.[10]

Ukuran prestasi belajar yang akan digunakan dengan menggunakan nilai raport siswa baik di kelas VII, VIII maupun IX. Dengan 40 jumlah siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.[11] Masing-masing tiap kelas memiliki ciri khas tertentu dari tiap siswanya. Contoh pada kelas VII tentang pretasi belajar yang dalam ranah kognitif masih dalam kesulitan untuk berhitung/ kemampuan matematis, pemahaman verbal dan penalaran induktif deduktif, hal ini dapat dilihat dalam nilai tengah semester tahun ajaran 2021-2022 di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, ketiga mata pelajaran tersebut sehingga dapat mempengaruhi nilai rata-rata siswa meskipun terdapat nilai yang bagus dimata pelajaran yang lain. Pada aspek Afektif, siswa dalam ranah kreativitas, inovatif masih kurang, dapat ditandai penilaian guru dalam raport siswa yang menunjukkan kurang kemampuan afektif, dengan ditandai dengan sikap yang ditunjukkan siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Muhibbin Syah. *"Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru"* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 40

[10] Muhibbin Syah. *"Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru",* 141

[11] SMP Ainul Yaqin, "Data Pokok Pendidikan" 19 Oktober 2022

ketika amarah ia tidak mudah meredam emosi, sosial dengan teman sekolah terjadi *geng geng-an*. selain itu saat ujian praktek sulit dalam memahami dan mengaplikasikan pedoman dalam buku pelajaran atau instruksi dari guru, kesulitan mereka ditandai dengan tidak maksimalnya dalam praktek, kurang sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam buku pelajaran sehingga mempengaruhi hasil ujian praktek.[12]

Segala faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentu dari segala aspek baik dari aspek kognitif, aspek spiritual maupun aspek emosi. Seperti dalam penelitian oleh Arum Purwaningtyas dan Suharto, dijelaskan bahwa 87,8% kontribusi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa SMP selain pada kecerdasan emosi, lalu kecerdasan emosi berkontribusi sebesar 12,2%.[13] Oleh karena itu, penelitian kecerdasan emosi akan dilanjutkan pada sekolah menengah pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember yang notabennya siswanya berada dalam pondok pesantren atau sedang *nyantri* di Pondok Pesantren Ainul Yaqin.

Emosi menurut Goleman suatu perasaan dan pola pikiran yang khas berkaitan dengan keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak.[14] Aspek-aspek perkembangan pada masa sekolah, termasuk pada perkembangan emosi adalah kemampuan mengontrol emosi yang diperoleh anak melalui peniruan dan latihan atau pembiasaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] SMP Ainul Yaqin, "Nilai Raport PTS Tahun Ajaran 2021-2022" 19 Oktober 2022.

[13] Purnaningtyas, A., & Suharto, S. (2010). Pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya SMP. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, *10*(1). https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.56

[14] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 410

Emosi-emosi yang secara umum dialami pada tahap perkembangan usia sekolah adalah marah, takut, cemburu, irihati, kasih sayang, rasa ingin tahu, dan kegembiraan.[15]

Kecerdasan emosi merujuk pada suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan dalam mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan ketika dalam berhubungan interaksi dengan orang lain.[16] Indikator kecerdasan emosi menurut Goleman yaitu, kesadaran diri, pengaturan diri, dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga menuntun seseorang untuk melakukan sesuatu agar keinginannya tercapai, menumbuhkan hubungan saling percaya dan kecakapan sosial (empati), dan keterampilan sosial.[17] Tentang uraian pendapat menurut Daniel Goleman mengatakan bahwa peran kecerdasan akademik (kognitif) yang akan menyokong kesuksesan hidup seseorang sekitar 20% sedangkan yang 80% lainnya berupa faktor-faktor lain yang disebut kecerdasan emosional. Jadi peranan kecerdasan emosional lebih mendominasi dari pada kecerdasan kognitif.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penjelasan Goleman mengenai sesuatu kondisi tidak cerdasnya emosi diantaranya kondisi untuk menarik diri dari pergaulan atau masalah sosial, lebih suka menyendiri, kurang bersemangat, dan depresi, sering takut dan

---

[15] Kayyis Fithri Ajhuri. "*Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan".* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 116

[16] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intellegence.* terj. Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 512

[17] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 150

[18] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 189

cemas, merasa gugup atau sedih, bertindak tanpa berpikir, nakal atau agresif.[19] Kemudian yang terjadi pada siswa selama proses observasi, dalam indikator kesadaran diri tentang keyakinan atas kemampuan diri siswa tidak sepenuhnya ia mempercayai atas dirinya sendiri ditandai dengan ketika mereka malakukan presentasi maupun menjelaskan materi pelajaran dihadapan guru dan teman-temannya di dalam kelas siswa tidak menampakkan keseriusan dan penyampaian materi siswa mengaku malu, kemudian dalam indikator pengaturan diri daya inovatif kreatif dapat dibilang bagus ditandai dengan banyak hasil kerajinan tangan yang mereka buat seperti membuat vas bunga dari barang bekas layak pakai, membuat figora, dibuktikan nilai akhir siswa ranah ujian praktek terbilang 80-90 yang artinya bagus, selanjutnya ranah motivasi, empati dan kemampuan sosial sering ditemui mereka dalam bergaul sering melakukan perundungan terhadap teman sebayanya, dengan berperilaku usil penuh diskriminasi.[20]

Dari beberapa temuan masalah, ini jika dilihat dari kehidupan sosial kultural siswa, mereka hidup atau sepanjang ia menamatkan pendidikan SMP berada dalam naungan Pondok Pesantren. Seyogyanya siswa menempuh Pendidikan di Pesantren selalu dalam pengawasan pengasuh dan pengurus juga sistem pembelajaran yang diterapkan tak lepas dari ajaran-ajaran agama, penerapan nilai-nilai agama yang diajarkan oleh pengasuh atau pengurus sehingga siswa dapat mengolah emosi dan cerdas segala aspek yang berkaitan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence*, 330
[20] Rizky Alfiyan, Sodiq. Diwawancara oleh peneliti 5 Oktober 2022

dengan intelektual, emosional dan spiritual.[21] Kemudian pada variabel kecerdasan emosional rata-rata yang ditemui dalam sebuah penelitian ia mengkorelasikannya dengan prestasi belajar, apakah mempunyai hubungan pada variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar, namun yang lebih menjadi pertimbangan dengan penelitian mengambil kecerdasan emosi, ini dapat membantu lembaga pendidikan terkait untuk menjadi pertimbangan evaluasi pembelajaran yang berhubungan dengan prestasi siswa bahwa aspek emosi juga dapat mempengaruhinya atau berhubungan, terlepas dari aspek kecerdasan intelegensi maupun kecerdasan spiritual. Sehingga pada kesimpulan hipotesa berbunyi (Ha) terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember, dan (Ho) tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember. Sehingga dengan latar belakang ini menjadi alasan mendasar mengapa dilakukannya penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember yang notabennya naungan Pondok Pesantren, yakni Pondok Pesantren Ainul Yaqin. Maka dirumuskanlah Judul Penelitian "**Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplesitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), 3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan penjelasan yang tertuang dalam latar belakang, untuk menjawab permasalahan yang sudah dijelaskan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan secara pasti untuk membuktikan bahwa: Untuk dapat mengetahui hubungannya antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti membagi manfaat penelitian menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Untuk dapat memberikan landasan bagi para peneliti maupun kalangan akademisi dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka memeperdalam kajian terkait hubungannya kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi dosen

      Penyusunan penelitian ini tentu dilengkapi dengan instrumen-instrumen formula yang memadai dari sumber penelitian, referensi, dan buku-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

buku, tentu ini dapat menjadi salah satu rujukan yang dapat digunakan sebagaimana mestinya.

b. Bagi siswa dan lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi dan rujukan motivasi dapat kegiatan pembelajaran serta dapat digunakan sebagai acuan motivasi secara eksternal bahwa yang selalu menjadikan siswa berprestasi bukan hanya faktor Kecerdasan Kognitif melainkan Kecerdasan Emosional, dan memudahkan siswa untuk dapat selalu berpikir positif terhadap kemampuan potensinya.

c. Bagi institusi

Siswa dengan kadar prestasinya yang rendah bukan karena faktor Kecerdasan Kognitif yang lemah, melainkan faktor Kecerdasan Emosi juga mempengaruhi, maka bisa dijadikan kajian diskusi untuk dapat memahami secara mendalam terkait kecerdasan emosional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang penulis lakukan ada dua yaitu *Independent* (bebas) dan Variabel *dependent* (terikat).[22]

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 38.

a. Variabel *Independen*

Variabel *independent* atau variabel stimulus, predikator, atecedent, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel *Independent* adalah (X): Kecerdasan Emosional

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Yang menjadi variabel *dependent* adalah (Y) : Prestasi Belajar.

Desain penelitian di gambarkan sebagai berikut:

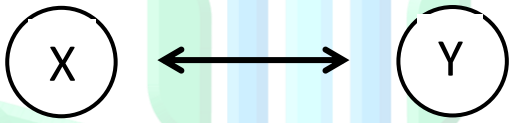

Keterangan: X: Kecerdasan Emosional

Y: Prestasi Belajar

2. Indikator Variabel

Pengungkapan kecerdasan emosional dan prestasi belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebab akibat pengalaman siswa dan proses belajar. Dalam penelitian ini variabel Kecerdasan Emosi, mempunyai beberapa indikator diantaranya: mengenali emosi diri/ kesadaran diri (*Self Awaraness*), Mengelola Emosi/ Pengaturan diri (*Self Management*), Motivasi diri (*Self Motivation*), Empati (*Empathy/ Social Awaraness*), dan Keterampilan Sosial (*Relationship Management*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan pada variabel Prestasi Belajar, meliputi beberapa indikator diantaranya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

F. Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosi menentukan potensi untuk dapat mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada aspek kecakapan pribadi (intrapersonal) dan kecakapan sosial (interpersonal). Adapun pada aspek kecakapan pribadi memiliki indikator diantaranta kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi. Sedangkan pada aspek kecakapan sosial memiliki indikator empati dan keterampilan sosial. Demikian untuk mengukur kecerdasan emosi ini menggunakan alat ukur/ skala kecerdasan emosi.
2. Prestasi belajar merupakan hasil dari peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan penilaian ujian tengah semester. Bentuk prestasi belajar adalah penilaian tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah, menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ", membutuhkan pengkajian secara meluas terkait penelitian kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, dalam hal ini membutuhkan proses telaah terhadap penelitian yang serupa. Penelitian senada yang dilakukan oleh

Hediaty La Sitiman dalam jurnal tahun 2021, yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa" menjelaskan hasil penelitiannya bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan positif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa, penemuan tersebut sesuai dengan gambaran hasil penelitian dimana kecerdasan emosional dan motivasi belajar umumnya berada dalam kategori tinggi menyebabkan hasil belajar IPA juga dalam kategori tinggi. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika ditunjang oleh kecerdasan emosional dan mtoivasi belajar yang baik pula.[23]

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati Siregar, dkk. Dalam jurnal tahun 2019 dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan" menjelaskan nilai koefesien korelasi sig (2-tailed) sebesar 0,027 < 0,05 (α= 5%) dan nilai t hitung > t tabel sebesar 0,635 > 0,3610 dengan besar sumbangan 40,3% dari hasil penelitian tersebut yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar menurut interprestasi koefesien korelasi product moment dalam kategori sedang atau cukup.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] La Sitiman, H. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 1 Sungguminasa. *Kamboti Journal of Education Research and Development (KJERD)*, *1*(1), 01-13.

[24] Siregar, L., Sari, N. F., Harahap, R. D., & Chastanti, I. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, *7*(2). https://doi.org/10.24114/jpp.v7i2.13360

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar tidak selalu berjalan signifikan, maka dengan ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Munirah dan Sri Sumyati Ahmad Putri dalam jurnal tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik" menunjukkan hasil dengan menggunakan uji regresi membuktikan bahwa persamaan regresi diperoleh Y= 87,818 + 0,02X. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,985 dimana nilai signifikan > 0,05 (0.985 > 0,05), maka *Ho* diterima. Jadi dapat dibaca bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.[25]

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[26] Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu Ho (Hipotesis nihil) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel lain, dan Ha (Hipotesis alternatif) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lain. Dengan begitu hipotesis yang diajukan peneliti dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

H_o = Kecerdasan Emosional tidak ada hubungannya dengan Prestasi Belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Munirah & Sri Sumyati Ahmad Putri, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik" Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, no 2 (2018), 138-145, https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a2.2018.

[26] Fentihikmawati, *Metode Penelitian*, (Raja Grafindo: Depok 2020) Cet-4, 50.

H_a = Kecerdasan Emosional ada hubungannya dengan Prestasi Belajar

I. Sistematika Pembahasan

Terdapat sistematika pembahasan dalam penelitian ini untuk memudahkan pembaca memahami, peneliti akan menguraikan secara menyeluruh dari hasil penelitian ini secara sistematis. Terbagi menjadi lima bab diantaranya :

BAB I Berisi mengenai pendahuluan yaitu mengurai mengenai penjelasan singkat dari keseluruhan pembahasan yang kemudian dituangkan kebeberapa bab selanjutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua sub yaitu variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II Tersaji kajian pustaka. Bab dua membahas penelitian terdahuu yang didalamnya dimasukkan sebagai hasil penelitian dan kajian teori yang berkaitan "Hubungan Kecerdasan Emosional Deangan prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III tersaji metode penelitian. Bab tiga ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV berisi mengenai penyajian data dan analisis data. Baba ini menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V berisi mengenai penutup. Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari rumusan masalah dan di *brackdown* ke pembahasan hasil riset yang diteliti, dan beberapa sarana berkaitan dengan hasil riset.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan diberikan penelitian terdahulu adalah suatu bentuk dalam menggunakan acuan penelitian, dalam menggunakan teori serta memperkaya dan digunakan untuk dapat menghindari plagiat dalam penelitian tersebut. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Hidayati yang berjudul "Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung", memberikan penjelasan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKN peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019-2020. Hal ini tampak pada perolehan koefisien korelasi R hitung sebesar 0.716 > 0.05 dan 0.481 > 0.05. dengan interpretasi (tingkat hubungan) 0,436 dalam kategori sedang. Dari analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dapat diketahui yang sedang dengan nilai tertinggi terjadi pada hubungan antara kemampuan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKN Kelas IV yaitu: sebesar 0.436 di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019-2020. Sehingga korelasi mengalami sifat nilai koefisien positif berarti bahwa jika kemampuan kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 0.436

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

maka hasil belajar PKN peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung akan mengalami kenaikan juga.[27]

Persamaannya dengan penelitian di SMP Ainul Yaqin, yakni jenis penelitian kuantitatif, korelasi product moment. Sedangkan perbedaanya, lokasi penelitian, sosial kultural tempat penelitian sedangkan di SMP Ainul Yaqin dalam naungan Pondok Pesantren kemudian di SD Negeri 2 Kemiling berada dilingkungan masyarakat perkotaan yakni kota Bandar Lampung, jenjang pendidikan yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry, berdasarkan hasil analisis data dengan uji statistik yaitu Spearman Rank menunjukkan adanya pengaruh yang positif dengan dibuktikan nilai p = 0,001 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima karena p < 0,05 yang artinya ada hubungan secara signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa Bimbingan Konseling.[28]

   Persamaan dengan penelitian yang dilakukan di SMP Ainul Yaqin, penelitian yang bermetode kuantitatif, jenisnya korelasi/ hubungan. Sedangkan perbedaanya terletak secara geografis dan subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Fitri Nur Hidayati, "Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung " (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 82

[28] Fauziah, F. (2015). Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *1*(1), 90-98. http://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.320

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Purnaningtyas dan Suharto Suharto, yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP" sebelum untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar, diuraikan dalam hasil penelitian tersebut tentang hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar, memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,349, dengan uraian nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 42 diperoleh hasil r tabel = 0,304. Sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk kesalahan 5% (0,349.0,304). Sedangkan pada pengaruhnya dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa a sebesar 60,660 dan b sebesar 0,169, Y = a+Bx, y= 60,660+0,169X dapat diartikan bahwa apabila nilai kecerdasan emosi bertambah 1, maka nilai prestasi belajar siswa bertambah 0,169 atau setiap nilai kecerdasan emosi bertambah 10, maka nilai prestasi belajar sebesar 1,69. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kecerdasan emosi bertambah maka nilai prestasi belajar siswa juga akan bertambah, sehingga kecerdasan emosi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.[29]

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan di SMP Ainul Yaqin, yakni bermetode kuantitatif, jenis penelitian korelasi/ hubungan, variabel yang diteliti, dan jenjang pendidikan yang menjadi subjek. Sedangkan perbedaanya terletak pada geografis tempat penelitian, pengukuran prestasi belajar lebih spesifik yakni fokus pada mata pelajaran seni budaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Purnaningtyas, A., & Suharto, S. (2010). Pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya SMP. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, *10*(1). https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.56

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Kurnia dan Joko Wahono, dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, menunjukkan bahwa jumlah total responden sebanyak 720, skor terrendah X adalah 55, skor terrendah Y adalah 75, skor tertinggi X adalah 75, skor tertinggi Y adalah 95, rata-rata X adalah 71.20, rata-rata Y adalah 86.04, standar deviasi X adalah 3.322, dan standar deviasi Y adalah 2.250. hasil dari regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai koefesien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PPKn (Y) sehingga persamaan regresinya adalah Y= 74.298 + 0,165 X. maka disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PPKn (Y) dengan total pengaruh sebesar 5,9%. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkatnya kecerdasan emosional siswa maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn siswa tersebut.[30]

Persamaan dalam penelitian di SMP Ainul Yaqin yakni metode yang dipakai kuantitatif, variabel yang dipakai. Sedangkan perbedaannya pada geografis tempat penelitian, subjek penelitian, dan lebih fokus pengukuran prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasilan dan kewarganegaraan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Kurnia, H., & Wahono, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, *12*(1), 82-97. https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431

5. Penelitian yang dilakukan Miftahul Jannah, Ade Susanti dan Benni, yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA" Hasil analisis data untuk variable kecerdasan emosional (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sedang antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. sedangkan dari uji signifikansi menggunakan uji Z, diproleh Z_{hitung} sebesar 4,77. Dengan α = 5%/2 = 0,025 diperoleh Z_{tabel} sebesar 1,960 atau Z_{hitung} tidak berada diantara $-Z_{tabel}$ dan Z_{tabel} sehingga dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Sepenggal Tahun Pelajaran 2012/2013.[31]

   Persamaan dalam penelitian di SMP Ainul Yaqin yakni jenis metode penelitian yang dipakai kuantitatif, jenis penelitian korelasi/ hubungan. Variabel yang dipakai. Sedangkan perbedaanya terletak pada geografis penelitian, subjek penelitian dan pengukuran prestasi belajar fokus pada mata pelajaran Matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Pada kajian teori akan diuraikan mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian ini, diantaranya kecerdasan emosional dan prestasi belajar

[31] Jannah, M., Susanti, A., & Benni, B. (2016). Hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, *2*(1), 29-35. https://doi.org/10.30653/003.201621.29

1. Kecerdasan Emosi

Emosi dalam makna secara harfiah, menurut *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu disetiap keadaan mental yang berasa hebat/ meluap-luap. Kemudian Goleman menganggap emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya serta keadaan biologis dan psikologis secara kecenderungan untuk dapat selalu bertindak. Sejumlah teoritikus mengelompokkan emosi dalam golongan-golongan besar, diantaranya :[32]

a. Amarah; seperti beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit berang, tersinggung, bermusuhan dan keadaan yang bertindak kekerasan serta kebencian patologis.

b. Kesedihan; pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan jika menjadi patologis mengalami depresi berat.

c. Rasa takut; cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut seklai, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, takut sekali, fobia dan panik.

d. Kenikmatan; bahagia, gembira, riang, puas, ringan, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, dan senang sekali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence*, 411

e. Cinta; penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran dan kasih.

f. Terkejut; terkesiap, takjub, dan terpana.

g. Jengkel; hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, keadaan ingin muntah.

h. Malu; rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati berasa hancur lebur.

Goleman menjelaskan kecerdasan emosi (*emotional Intellegence*) adalah suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan dalam mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam melakukan hubungan interaksi. Kecerdasan emosi ini selaras dengan ajaran tokoh spiritual terbesar, pendiri filsafat Illuminasi, Syibahuddin Suhrawardi al-Maqtul, mengungkapkan bahwa "Aristoteles berbicara dengan saya dalam sebuah penampakan tentang gagasan bahwa manusia harus melakukan penyelidikan pertama-tama mengenai tentang masalah pengetahuan tentang realitas dirinya, dan selanjutnya menyelidiki pengetahuan orang-orang lain yang berada diluar mengenai realitas dirinya.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dua macam kecerdasan yang berbeda ini antara kecerdasan intelektual dan emosi, ia mengungkapkan aktivitas bagian-bagian yang berbeda dalam otak, kecerdasan intelektual terutama didasarkan pada kerja

[33] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) : Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ secara Harmonis.* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2002), 98

neokorteks, lapisan yang dalam evolusi berkembang paling akhir dibagian atas otak. Sedangkan pusat-pusat emosi berada dibagian otak yang lebih dalam, dalam subkorteks yang secara evolusi lebih kuno; kecerdasan emosi dipengaruhi oleh kerja pusat-pusat emosi ini, tetapi dalam keselarasan dengan kerja pusat-pusat intelektual.[34]

Selain itu, Gardner menyatakan bahwa inti kecerdasan antar pribadi itu mencakup "kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tapat suasana hati, tempramen, motivasi dan hasrat orang ain." Dalam kecerdasan antar pribadi yang merupakan kunci untuk menuju pengetahuan diri ia mengungkapkan "akses menuju perasaan-perasaan diri seseorang dan kemampuan untuk membedakan perasaan-perasaan tersebut serta memanfaatkannya untuk menuntun tingkah laku.[35]

Kesiapan seorang anak untuk masuk sekolah bergantung pada hal yang paling dasar diantara semua pengetahuan. Terdapat tujuh unsur utama kemampuan yang sangat penting dan pada kaitannya dengan kecerdasan emosional.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Keyakinan; suatu perasaan kendali dan penguasaan seseorang terhadap tubuh, perilaku, dan perasaan anak bahwa ia lebih cenderung berhasil dari pada tidak terhadap apa yang ia kerjakan serta ia meyakini bahwa orang-orang dewasa akan bersedia menolongnya.

---

[34] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) : Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ secara Harmonis*, 99

[35] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence* (terjemahan), 53

[36] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence* (terjemahan), 274

2) Rasa ingin tahu; perasaan bahwa menyelediki bahwa segala sesuatu itu bersifat positif dan menimbulkan kesenangan.
3) Niat; Hasrat dan kemampuan untuk berhasil dan untuk bertindak berdasarkan niat dengan tekun, ini berkaitan dengan perasaan terampil dan perasaan efektif.
4) Kendali diri; kemampuan untuk menyesuaikan dan mengendalikan Tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia. Suatu rasa kendali batiniah.
5) Keterkaitan; kemampuan untuk melibatkan diri dengan orang lain berdasarkan pada perasaan saling memahami.
6) Kecakapan berkomunikasi; keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan, dan konsep dengan orang lain. Ini terdapat kaitannya dengan rasa percaya pada orang lain dan kenikmatan terlibat dengan orang lain, termasuk orang dewasa.
7) Koperatif; kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhannya sendiri dengan kebutuhan orang lain dalam kegiatan kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional[37]

1) Intrapersonal (Kecakapan Pribadi)

Kecerdasan dengan kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Memiliki pemahaman yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, motivasi, disiplin, memahami dan menghargai

[37] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelegence*, trans. Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2003), 42-43

diri. Selain itu kecerdasan yang bersumber pada pemahaman diri secara menyeluruh guna menghadapi, merencanakan, dan memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi.

2) Interpersonal (kecakapan sosial)

Kecerdasan dengan kemampuan untuk memersepsi atau membedakan suasana hati, kepekaan, keinginan orang lain, gagasan dan kecakapan untuk berempati, mengorganisasi, mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman dan menjalin hubungan sosial.

b. Kecerdasan emosional[38]

1) Aspek Intrapersonal; meliputi :

Kesadaran diri

a) Kesadaran emosi; mengenali emosi diri sendiri dan efeknya.

b) Penilaian diri secara teliti; mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.

c) Percaya diri; keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

Pengaturan diri

a) Kendali diri; mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak.

b) Sifat dapat dipercaya; memelihara norma dan kejujuran dan integritas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelegence,* trans. Alex Tri Kantjono Widodo, 42-43

c) Kewaspadaan; bertanggung jawab atas kinerja pribadi.

d) Adaptibilitas; keluwesan dalam menghadapi perubahan.

e) Inovasi; mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

Motivasi

a) Dorongan prestasi; dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.

b) Komitmen; menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau perusahaan.

c) Inisiatif; kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.

d) Optimism; kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

2) Aspek Interpersonal

Empati

a) Memahami orang lain; mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.

b) Orientasi pelayanan; mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.

c) Mengembangkan orang lain; merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka.

d) Mengatasi keragaman; menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterampilan sosial

a) Pengaruh; memiliki taktik-taktik untuk melakukan persuasi.

b) Komunikasi; mengirimkan/ menyampaikan pesan yang jelas dan meyakinkan.

c) Kepemimpinan; membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.

d) Kolaborasi dan kooperasi; Kerjasama dengan orang lain demi tujuan Bersama.

c. Tahapan Perkembangan Emosional[39]

Pola Emosional yang lazim pada masa bayi (1-24 bulan)

1) Kemarahan
2) Ketakutan
3) Rasa ingin tahu
4) Kegembiraan
5) Afeksi

Emosi yang umum pada awal masa kanak-kanak (2-6 tahun)

1) Amarah
2) Takut
3) Cemburu
4) Ingin tahu
5) Iri hati
6) Gembira

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Elizabeth B. Hurlock, *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth Edition*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), 87

7) Sedih

8) Kasih sayang

Pola emosi pada masa remaja (15-20 tahun)

Pola emosi pada remaja terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi dan derajat dan khususnya pada pengendalian individu terhadap ungkapan emosi mereka. Misalnya perlakuan sebagai anak kecil yang secara tidak adil membuat remaja sangat marah dibandingkan dengan hal-hal lain. Masa remaja tidak lagi mengungkapkan amarahnya dan dengan cara gerakan amarah yang meledak-ledak, melainkan dengan menggerutu, tidak mau berbicara, atau dengan suara keras mengritik orang-orang yang menyebabkan amarah. Remaja juga iri hati terhadap orang yang memiliki benda lebih banyak ia tidak mengeluh dan menyesali diri sendiri seperti yang dilakukan anak-anak.[40]

Kematangan emosi anak laki-laki dan perempuan dikatakan sudah mencapai pada kematangan emosi bila pada akhir masa remaja tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima. Petunjuk kematangan emosi yang lain adalah bahwa individu menilai situasi secara kritis terlebih dulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Elizabeth B. Hurlock, *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth Edition*, 212

bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang emosinya.

Untuk mencapai kematangan emosi remaja harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional. Adapun caranya adalah dengan membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain, keterbukaan, perasaan dan masalah pribadi dipengaruhi Sebagian oleh rasa aman dalam hubungan sosial. Adapun remaja ingin mencapai kematangan emosi, sebaiknya belajar menggunakan *katarsis emosi* untuk dapat menyalurkan emosinya. Seperti melakukan Latihan fisik berat bermain atau bekerja, tertawa ataupun menangis.[41]

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional[42]

1) Lingkungan keluarga
2) Lingkungan sekolah
3) Lingkungan sosial

2. Prestasi Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang sebab sepanjang

[41] Elizabeth B. Hurlock, *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth*, 213
[42] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelegence*, trans. Alex Tri Kantjono Widodo, 70

kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang serta kemampuannya masing-masing.[43]

Menurut Murray dalam Schunk, dkk, prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Sedangkan Winkel mengartikan prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dlam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar pada umumnya mengacu pada pendapat Gagne yang menggunakan lima aspek,yaitu: informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan dan menggunakan taksonomi Bloom yang membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.[44]

Prestasi belajar juga menjadi bukti keberhasilan belajar atau kemampuan individu dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Pencapaian prestasi belajar dalam teori Maslow tersebut identik dengan kebutuhan aktualisasi diri, karena aktualisasi diri atau *self actualization* adalah keinginan untuk menjadi apapun yang sanggup diraih oleh seseorang. Aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat secara spontanitas atau tidak, keterbukaan, hubungan yang relatif mendalam tetapi demokratis dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 32

[44] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya, 33*

orang lain. Dengan ini dapat diterima dengan baik oleh orang lain akan keberadaannya, maka aktualisasi diri mereka tersalurkan dan memberikan rasa puas. Dengan demikian maka seseorang yang mampu berprestasi akan dapat menunjukkan diri kepada orang lain bahwa mereka dapat melakukan yang terbaik.[45]

Dalam konteks prestasi belajar, mereka yang berprestasi akan meyakini dapat menunjukkan diri kepada orang lain dan bisa dibanggakan bahwa mereka adalah individu yang berhasil belajar dengan baik dan cemerlang. Dengan demikian prestasi belajar dapat menjadi alat pencapaian kebutuhan terutama dalam hal pencapaian kebutuhan, terutama dalam hal aktualisasi diri. Prestasi belajar tercapai jika target yang diinginkan dapat diperoleh melalui usaha yang terukur dalam proses pembelajaran, sedangkan indikator ketercapaiannya dapat dilihat dari jumlah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dikuasai selama periode tertentu.

a. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Motivasi merupakan stimulus peserta didik agar produktif dalam belajar, berhubungan dengan kondisi lingkungan yang sportif, kondisi belajar yang bermakna, dan gangguan yang ada. Selain itu motivasi dapat memberikan harapan untuk berhasil, mencapai

[45] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*, introdaction to, 3

[46] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*, 43

kesuksesan, tujuan pengajaran, penghargaan dan nilai hasil belajar. Slavin mengidentifikasi tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor heriditas atau kecerdasan, motivasi dan lingkungan belajar.

1) Faktor Kecerdasan

Sifat turunan dari kedua orang tua secara kognitif telah dibawa sejak kandungan. Hereditas dapat diartikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis dari kedua orang tuanya, serta dapat diartikan pembawaan. Adapun yang diturunkan oleh kedua orangtua adalah genetiknya (bentuk tubuh, warna kulit, sifat yang dimiliki orangtua, intelegensi, nakat dan kecenderungan penyakit bawaan) bukan tingkah laku atau pengalaman orang tua.

2) Faktor motivasi

Motivasi merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Secara sederhana motivasi adalah suatu yang menyebabkan seseorang berjalan dan menentukan kemana arah tujuan berjalan. Berkaitan dengan prestasi akademik menurut Yosefi motivasi berprestasi adalah kecenderungan siswa dalam bertindak dengan cara tertentu demi evaluasi kegiatannya sendiri yang berguna dalam meningkatkan prestasi mereka. Menurut Santrock motivasi akan menolong seseorang dalam menjalani proses, akan memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Faktor Gaya Belajar

Gaya belajar adalah preferensi yang berbeda yang ada pada tiap individu dalam proses belajar. Misalnya, ada yang lebih menyukai informasi dalam bentuk gambar, ada yang suka belajar pada pagi hari, ada yang belajar sambil mendengarkan musik, dan lain sebagainya.

4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah tempat yang menyatakan kondisi saat terjadi proses belajar atau pembelajaran. lingkungan tersebut dapat terjadi dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Lingkungan belajar pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan pengalaman yang tidak terbatas diruang kelas saja tetapi di luar ruang kelas. Lingkungan belajar dapat pula terjadi dalam dunia teknologi atau dunia virtual.

5) Bakat dan Minat

Bakat menurut Muhammad merupakan potensi bawaan yang dengan sengaja diberikan oleh Tuhan kepada seseroang untuk dikembangkan agar bakat tersebut menjadi manfaat baginya. Kemudian Suryabrata mengemukakan bahwa bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga dapat mencapai kecekapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Hal itu diidentifikasi oleh Guildford, bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bakat terkait dengan tiga dimensi pokok, yaitu perseptual, psikomotor dan intelektual.

Sedangkan minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek atau sesuatu soal yang berhubungan dengan dirinya atau merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang gubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada diluar dirinya. Sedangka Winkel berpendapat minat adalah suatu ketertarikan yang sifatnya tetap didalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bdang tersebut sehingga seseorang berusaha untuk mendalaminya.

b. Aspek dan Indikator Prestasi Belajar[47]

1) Aspek kognitif (kemampuan intelektual)

Aspek kognitif semua kapasitas umum dari kesadaran individu untuk berpikir, menyesuaikan diri, memecahkan masalah yang dihadapi secara bijaksana, cepat dan tepat baik yang dialami diri maupun lingkungan. Indikator pada aspek kognitif meliputi, kemahiran dalam berhitung, pemahaman verbal, penalaran induktif, penalaran deduktif dan ingatan.

2) Afektif (sikap)

Berkaitan dengan pemikiran atau kognitif, maka sikap merupakan hasil dari pengetahuan dan informasi yang diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya, 35*

oleh individu tersebut yang kemudian akan menjadi dasar lahirnya sebuah keputusan atau tindakan. Perasaan atau afektif, merupakan kondisi emosional yang sifatnya subjektif terhadap suatu objek, komponen ini dapat dilihat dari bagaimana perasaan individu tersebut terhadap objek terkait.

3) Aspek Psikomotorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan dalam kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot serta anggota badan yang ditunjukkan.

c. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar

Dijelaskan diatas tentang bagaimana prestasi belajar dapat menumbuhkan semangat emosi peserta didik, bahwa kemampuan untuk berprestasi adalah suatu hal untuk menyelesaikan hal-hal yang bersifat sulit, menguasai, mengungguli, menandingi dan melampui kemampuan terhadap individu-individu lain serta sekaligus mengatasi hambatan untuk mencapai standar yang tinggi. Sehingga dalam konteks meraih prestasi belajar akan menunjukkan diri kepada orang lain sehingga bisa disebut individu yang membanggakan bahwa ia telah berhasil untuk mencapai hal-hal yang sukar diraih namun ia dapat meraihnya dengan semangat dan kegigihan.

Kemudian hubungan kedua variabel antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, terletak pada poin motivasi untuk belajar. Motivasi dapat dipengaruhi sebab keadaan emosi individu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sehingga dengan adanya motivasi tersebut akan menjadi suatu stimulus untuk mencapai pribadi yang produktif, kreatif, inovatif, sportif dalam kegiatan belajar dengan begitu akan memberikan suatu harapan besar untuk berhasil, mencapai kesuksesan dan penghargaan dari nilai-nilai hasil belajar. Penjelasan ini senada dengan apa yang dikatakan Goleman, bahwa pribadi yang memiliki kecerdasan emosional atau emosi yang baik setidaknya terdapat 7 unsur yang harus dikuasai, diantaranya; suatu keyakinan, rasa ingin tahu, niat, pengendalian diri, sosialis, komunikatif, dan koperatif.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Daniel Goleman, *Emotional Intellegence* (terjemahan), 274

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tentu dilandasi dengan rasa ingin tahu manusia mengenai realitas alam sekitar yang melingkupinya. Dengan ketidaktahuan menimbulkan pertanyaan dan masalah yang mendorong manusia untuk mencari jawaban dan pemecahan. Usaha manusia dalam rangka mencari jawaban atas masalahnya dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, awalnya jawaban dibuat dengan pemikiran bersifat spekulatif tanpa menggunakan pembuktian data yang dikumpulkan. Sejalan dengan meningkatknya taraf berpikir manusia dalam penyelesaian masalah kian disertai pembuktian, dengan ini lebih dikenal dengan metode ilmiah atau metode penelitian.[49]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif termasuk metode yang memiliki dasar berpikir filsafat positivisme dengan tujuan dapat meneiti akan suatu populasi, sampel, dengan menggunakan instrumen penelitian yang menghasilkan suatu data statistik dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[50] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, hasil dari penelitian ini dipaparkan dalam bentuk deskripsitif yang didalamnya berisi mengenai angka-angka kemudian dapat diinterpretasikan.[51] Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu metode perolehan kevalidan data agar mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1

[50] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 8

[51] Ridwan dan Tita Lestari, Dasar-dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 1999), 2

menemukan, memvalidasi serta dapat memperluas pengetahuan sehingga dapat digunakan secara bergantian dalam memahami dan kemudian dapat dipecahkan serta dievaluasi, terhadap suatu masalah pada bidang khusus.[52] Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode survei. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi menyatakan penelitian dengan metode survei merupakan suatu pengambilan terhadap sampel populasi yang ada dengan instrumen penelitian yang mana alat pengumpulan data yang utama adalah kuisioner.[53]

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan hubungan dua variable atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variable atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variable atau lebih.[54]

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, sehingga memiliki

[52] Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2004), 12

[53] Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi (ed.) (1989) Metode Penelitian Survai. Jakarta: L3ES

[54] Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *2*(1), 37-47

arah tujuan dan kemudian dipelajari untuk dapat ditarik kesimpulan.[55] Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember yang berjumlah 40 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[56] Dengan teknik *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang maupun kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel *Nonprobability* yang digunakan jenis Sampling Jenuh. Sebab jumlah populasi lebih kecil dari 100 responden[57]

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota pupulasi digunakan sebagai sampel, dalam bahasan lain total samp;ing adalah sampel total atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel .[58] Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh jumlah populasi yang ada siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat atau fasilitas yang dipakai bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data dengan tujuan untuk dapat

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 135

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, 136

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, 141-142

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, 143

mempermudah peneliti dan hasilnya dapat lebih baik.[59] Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam riset ini, maka peneliti memakai instrumen penelitian dengan jenis skala likert, skala psikologis jenis likert cocok digunakan untuk mengukur sikap atau aspek nonkognisi. Hal ini dikarenakan atribut kognisi berkaitan dengan pengetahuan yang mengandung kepastian bukan kesesuaian dengan kondisi diri. Selain itu skala likert hanya dapat digunakan untuk konstruk linier. Kekhasan dari skala likert ini adalah penilaian yang berjenjang dan bersifat simetris namun perjenjangannya terdiri dari empat sampai lima aternatif jawaban. Terdapat empat alternatif jawaban dalam skala pengukuran kecerdasan emosi bentuk pilihannya yaitu 4 = Sangat Tidak Sesuai (SS), 3 = Sesuai (S), 2 = Tidak Sesuai (TS), dan 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS).[60]:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor Favorable	Skor Unvaforable
1.	Sangat Sesuai (SS)	04	01
2.	Sesuai (S)	03	02
3.	Tidak Sesuai (TS)	02	03
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	01	04

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aitem pertanyaan pada skala likert mempunyai dua kategori, yakni *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). Kategori *favorable* (F) memperlihatkan indikator yang bisa mendukung variabel yang akan diukur, sedangkan kategori *unfavorable* (UF) memperlihatkan indikator variabel yang tidak

[59] Notoadmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* (Jakarta. Rineka Cipta, 2012).

[60] Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi,* (Jakarta: Prenadamia Group, 2020), 72-74

mendukung atau bertolak belakang dengan yang akan diukur dalam penelitian. Indikator dikembangkan berdasarkan pada aspek masing-masing variabel. Setiap aitem baik *favorable* (F) maupun *unfavorable* (UF) memiliki skor masing-masing, skor tersebut dapat dilihat pada skala variabel yang telah ditentukan.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan Emosional yang ditetapkan dalam penelitian ini mengacu dari pendapat Daniel Goleman, bahwa terdapat 2 aspek yaitu Intrapersonal dan Interpersonal. Dari masing-masing aspek mempunyai indikator, yakni Aspek Intrapersonal: kesadaran diri, pengaturan diri dan motivasi. Aspek Interpersonal: Empati dan Keterampilan Sosial.[61] Adapun tabe; *blueprint* dari skala Kecerdasan Emosional sebagai berikut :

TABEL 3.2
BLUEPRINT KECERDASAN EMOSI SEBELUM UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Intrapersonal Kecakapan ini menentukan bagaimana kita mengelola diri sendiri.	Kesadaran Diri. Yakni mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya, dan intuisi	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
		Pengaturan diri. Yakni mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20.	10

[61] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelegence*, trans. Alex Tri Kantjono Widodo, 42-43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		Motivasi Diri. Yakni kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30.	
2	Kecakapan Sosial. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan.	Empati. Yakni kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.	31,33,35,37,39.	32,34,36,38,40.	
		Keterampilan Sosial. Yakni kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.	41,43,45,57,49.	42,44,46,48,50.	10

2. Alat Ukur Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar disusun secara terencana untuk mengungkap kemampuan maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Alat ukur prestasi belajar memiliki beberapa aspek dan indikator yaitu kognitif dan psikomotor. Dalam hal ini dengan menggunakan nilai raport penilaian tengah semester di kelas VII, VIII dan IX Tahun Ajaran 2021-2022, penilaian raport sudah tercantumkan nilai pada aspek kognitif dan psikomotorik.[62] Menggunakan kedua aspek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] SMP Ainul Yaqin, "Nilai Raport PTS Tahun Ajaran 2021-2022" 19 Oktober 2022.

tersebut sebab didalam raport memiliki nilai pada aspek kognitif dan psikomotorik.

3. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Validitas juga merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.[63] Uji validitas ini penting dilakukan karena instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Syarat minimum dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila r hitung > dari r tabel dengan nilai r hitung 0,279 (taraf signifikansi 0,05) karena jumlah responden sebanyak 50 siswa. Kemudian untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan alat pengukuran *softwere* SPSS versi 26 *for windows.*

Korelasi *product moment pearson* dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Febrianawati, Yusup. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018): 17-23

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi x dan y

N = Jumlah subyek

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = jumlah skor pertanyaan item

y = jumlah skor total

a. Hasil dari r_{xy} disamakan dengan r-tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{xy} > r-tabel maka item valid dan layak digunakan dalam pengambilan data.

b. Sebaliknya, jika r_{xy} < r-tabel maka item tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pembambilan data.

Tabel 3.3
SKALA KECERDASAN EMOSI SETELAH UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Intrapersonal Kecakapan ini menentukan bagaimana kita mengelola diri sendiri.	Kesadaran Diri. Yakni mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya, dan intuisi	1,3,7,9	2,4,6,8,10	9
		Pengaturan diri. Yakni mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.	11,15	14,16,18	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
		Motivasi Diri. Yakni kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran.	21,23,25,27,29.	22,24,28,30.	9
2	Kecakapan Sosial. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan.	Empati. Yakni kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.	31,33,35,37.	32,34,38,40.	8
		Keterampilan Sosial. Yakni kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.	41	42,44,48,50.	5

4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.[64] Dengan menggunakan perhitungan dengan Teknik *Alpha Cronbach.* Perhitungan angket dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dari koefesien reliabilitas hitung nilai kritik atau standar reliabilitas. Rentang nilai koefesien alpha berkisar antara 0 (tanpa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Febrianawati, Yusup. 17-23

reliabilitas) sampai dengan 1 (relibilitas).[65] Adapun kriteria koefesien korelasi reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefesien Korelasi

Koefesien korelasi	Interpretasi
0	Tidak memiliki reabilitas
>0,70	Reliabilitas dapat diterima
>0,80	Relibilitas yang baik
>0,90	Relibilitas yang sangat baik
1	Relibilitas sempurna

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Statistik Reliabilitas	
Alpha Cronbach's	**N**
,847	50

Sumber. SPSS versi 26 for windows

Berdasarkan tabel 3.5 hasil pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa Skala Kecerdasan Emosional nilai alpha sebesar 0,847 lebih besar dari 0,70.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dengan melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik.[66] Uji normalitas dapat dilakukan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Relibilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211
[66] Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2017), 93

berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.[67] Uji normalitas menggunakan program analisis statistik SPSS 26 *for windows*, maka kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nila *sig a* lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
b. Jika nilai *sig a* kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Liniearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linear).[68] Pengujian dalam uji linearitas menggunakan SPSS 26.0 *for windows*, dengan menggunakan *annova* untuk menguji linieritas, kriteria melakukan uji linieritas sebagai berikut :

a. Jika nilai *standart deviation form liniery* sig > 0,05, maka ada hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.
b. Jika nilai *standart deviation form liniery sig* < 0,05, maka tidak ada hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, 93
[68] Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, 98

Uji hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi.[69]

Pengujian Hipotesis menggunakan metode korelasi *Product Momen Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 26 *for Windows*, dikarenakan data yang diperoleh merupakan jenis data interval Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar yang akan dihitung tingkat korelasinya untuk membuktikan apakah ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.[70] Berikut hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

Ho : tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.

Ha : ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.

Besarnya korelasi adalah 0 s/d 1, korelasi dapat positif yang berarti searah jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar. Korelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Mufarrikoh, Zainatul. *Statiska Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis).* Jakad Media Publishing, 2019. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis&ots=g-4Qehl72s&sig=OXUODhl873ddI94PO0phBnssbhA&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20hipotesis&f=false

[70] Suharsimi arikunto. "Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek." Jakarta: Rineka Cipta. (2019), 319.

negatif yang berarti berlawanan arah jika variabel X besar maka variabel Y semakin kecil, Berikut patokan perhitungan korelasi. [71]

Tabel 3.6
Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak berhubungan

Tabel 3.7
Patokan Hasil Penghitungan Korelasi

Koefesien Korelasi	Tingkat Hubungan
< 0,20	Hubungan dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Hubungan ada tetapi rendah
>0,40 – 0,70	Hubungan cukup
>0,70 – 0,90	Hubungan tinggi
>0,90 – 1,00	Hubungan sangat tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, (2006), 150

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin adalah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Ainul Yaqin, menjadi sekolah yang berdiri sejak tahun 2009, sesuai surat rekomendasi bupati Jember Nomor 421.3/586.2/310/2012 tanggal 9 Mei 2012 dan sesuai surat rekomendasi kepala dinas pendidikan kabupaten Jember Nomor 421.3/3759/413/2012 tanggal 8 Oktober 2012 SMP tersebut resmi berdiri sendiri dengan nama SMP Ainul Yaqin yang di kepalai oleh Bapak Ahmad Amin Sururi, S. Pd. I sejak resmi pada tahun 2012 SMP Ainul Yaqin melaksanakan pendidikan reguler dengan sistem pendidikan selayaknya sekolah-sekolah formal lainnya.

Setelah kepimpinan Bapak Ahmad Amin Sururi, S. Pd. I di SMP Ainul Yaqin dilanjutkan oleh Bapak Abd. Haris, S. Pd. I pada tahun 2013 sampai 2016. Setelah itu dilanjutkan oleh Bapak Muhammad Ali Fikri, S. Pd. Pada tahun 2017 sampai 2018. Barulah pada tahun pelajaran 2018/2019 semester genap kepemimpinan SMP Ainul Yaqin dilanjutkan oleh Bapak Rizky Alfiyan, M. Pd hingga sekarang.[72]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Rizky Alfiyan, Wawancara Penulis, 19 November 2022

2. Profil SMP Ainul Yaqin

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Jember

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Ainul Yaqin

NPSN/ NSS : 69758985/ 202052411339

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Ottista No. 13 Ajung

RT/ RW : 03/01

Nama Dusun : Klanceng

Desa/ Kelurahan : Ajung

Kode Pos : 68175

Kecamatan : Ajung

Lintang/ Bujur : -8.3617000/ 113.5538000

Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 421.3/586.2/310/2012

Tanggal SK Pendirian : 09/05/201

Status Kepemiilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 421.3/3759/413/2012

Tanggal SK Izin Operasional : 08/10/2012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SK Akreditasi	: -
Tanggal SK Akreditasi	: -
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik	: 1600m
Luas Tanah Bukan Milik	: 0m

Kontak Sekolah

Nomor Telepon	: 082229495972
Nomor Fax	: 0331 456282
Email	: smp_ainulyaqin@yahoo.com
Website	: -

Data Periodik

Kategori Wilayah	: Pedesaan
Daya Listrik	: 450 Watt
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akreditasi	: -
Waktu Penyelenggarakan	: Pagi sumber listrik PLN
Sertifikat	: Belum bersertifikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. **Visi, Misi dan Tujuan**

VISI

Unggul dalam prestasi keilmuan, disiplin dalam belajar, terbina dalam keteladanan dengan bernuansa iman dan taqwa, serta menguasai ilmu pengetahuan agama dan teknologi.

MISI

a. Aktivitas dan kreatif seluruh komponen sekolah terutama para siswa yang optimal kepada pembelajaran dalam rangka meningkat keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan secara optimal.
b. Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
c. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Cinta kebersihan dan keindahan semua komponen sekolah penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama sehingga tercipta kematangan dalam berpikir dan bertindak.

TUJUAN

a. Mewujudkan komitmen SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yang berpretasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius.
b. Menciptakan sekolah bercitra disiplin bersikap anti pekat, bersipirit belajar dan rasa bahagia.
c. Menumbuhkan produktivitas dan integritas personal didalam komitmen organisasi. Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik modern dan cukup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

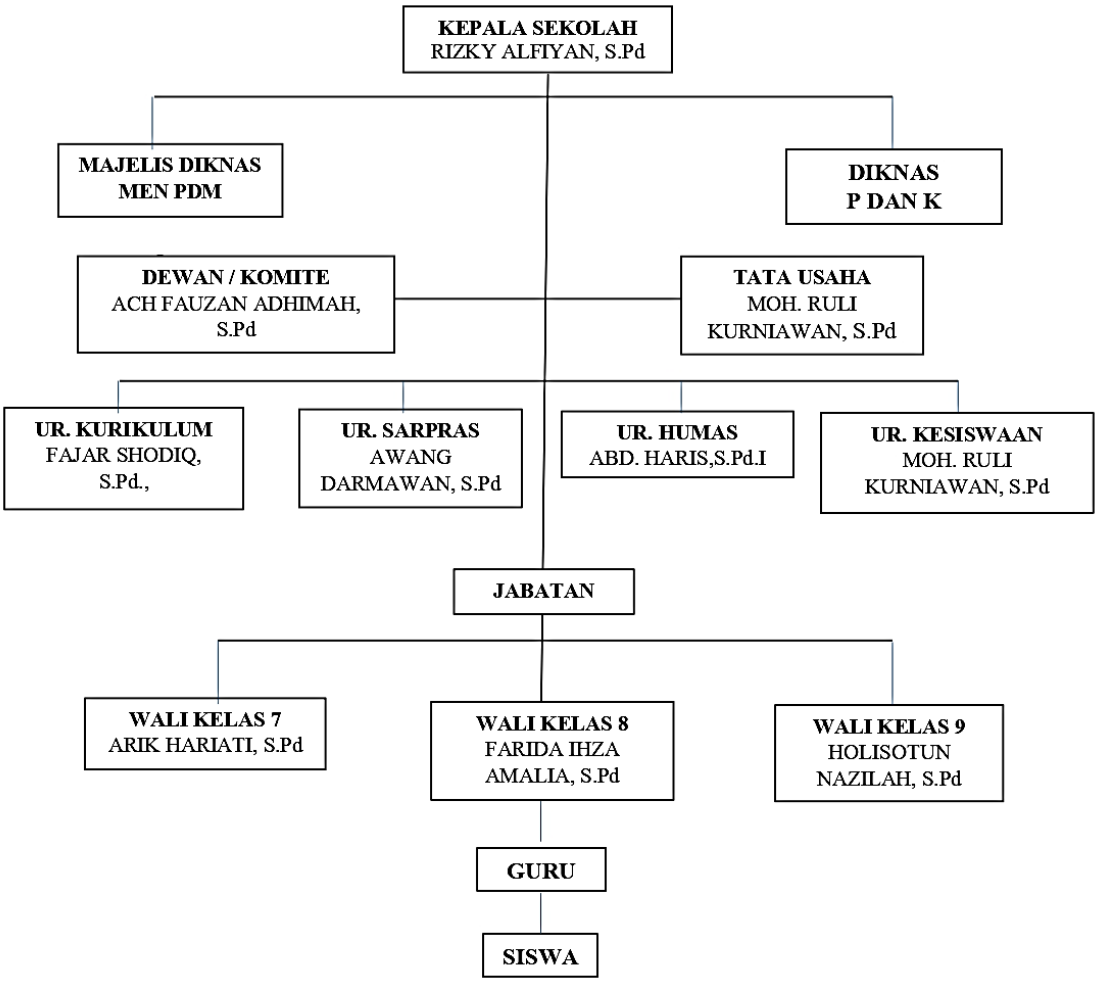

B. Penyajian Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penyajian data dalam penelitian berisi terkait data-data penting yang ditemukan dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Data disajikan secara singkat dalam bentuk tabulasi data, angka, tabel maupun dalam bentuk grafik. Pada penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel dan angka statistik terkait skala yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini yakni skala kecerdasan emosional dan nilai raport Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin.

1. **Data Responden**

Data Siswa Kelas VII

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Anisa	P
2	Ainur Audiatur Revita	P
3	Ayu Riani Pratiwi	P
4	Bintang Safira	P
5	Muhammad Dico Fauzi	L
6	M. Rehan Dwi Putra	L
7	Nurul Aini	P
8	Putri Indahyani	P
9	Aditya Ramadani	L
10	Suci Suwardi	P

Data Siswa Kelas 8

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Laili Wulandari	P
2	Moch. Nurrudin Arrani	L
3	Muhammad Riski	L
4	Nita Fatmawati	P
5	Nuril Huda	L
6	Dani Irmawan	L
7	Robiatul	P
8	Abdul Karim	L
9	Wafi	L
10	Fikri	L

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Siswa Kelas IX

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Muhammad Yaffi Hamzah	L
2	Nur Aisyah Yulianti	P
3	Riki Firmansyah	L
4	Fatimatuzzahro	P
5	M. Nasruddin	L
6	Bella Rizqita	P
7	Ahmad Dani	L
8	Aziz Tobroni	L
9	Rizqita	P
10	Siti Nur Hasanah	P

11	Ahmad Basith Mughni	L
12	Muhammad Abdul Mukti	L
13	Muhammad Irwansyah	L
14	Nafisah Aqidah Syafila	P
15	Rivalina Permatasari	P
16	Siti Irma Damayanti	P
17	Siti Nabila	P
18	Siti Nur Aisyah	P
19	Andreas Saputra	L
20	Siti Amalia Herman	P

2. Kategorisasi Data

Pada kuesioner variabel X (kecerdasan emosional) terdapat 36 butir pernyataan yang telah dilakukan uji coba dan dinyatakan valid setelah diolah dalam *softwere SPSS statistic 26 for windows*. Sedangkan pada variabel Y (prestasi belajar) dengan menggunakan data raport, yang telah tersedia dalam aplikasi raport kurikulum 13.

Data yang berisi terkait kecerdasan emosional dan prestasi belajar yang sudah didapatkan kemudian dianalisa untuk mengetahui gambaran terkait variabel dengan menggunakan metode deskriptif. Analisa data deskriptif dipenelitian dibantu dengan aplikasi *SPSS statistic 26 for windows*, adapun rumus yang digunakan sebagai pedoman ketentuan kategori sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Pedoman Kategorisasi Tingkat Variabel[73]

Tinggi	X < M – 1SD
Sedang	M – 1SD ≤ X < M + 1SD
Rendah	M + 1SD ≤ X

[73] Azwar, S. Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2012).

Keterangan :

M : Rata-rata atau Mean

SD : *Standart deviation*

Berikut merupakan hasil dari kategorisasi tingkatan setiap variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar.

Tabel 4.2
Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	0	0	0	0
Sedang	27	67,5	67,5	67,0
Tinggi	13	32,5	32,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 26 for windows

Hasil kategorisasi yang telah didapatkan dilihat bahwa sebanyak 40 siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang sedang sebanyak 27 siswa dengan presentase 67,5%. Sedangkan untuk kategorisasi tinggi kecerdasan emosional sebanyak 32,5% sebanyak 13 siswa.

Tabel 4.3
Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

Kategori	Frequency	Percent	Valid Persent	Cumulative Persent
Rendah	5	12,5	12,5	12,5
Sedang	21	52,5	52,5	65,0
Tinggi	14	35,0	35,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan hasil kategorisasi prestasi belajar dengan menggunakan jumlah nilai raport, sebanyak 5 siswa yang memiliki prestasi rendah dengan presentase 12,5%, sebanyak 21 siswa yang memiliki prestasi belajar kategori sedang dengan presentase 52,5% dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sebanyak 14 siswa yang memiliki kategori tinggi prestasi belajar dengan presentase 35,0%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan agar mengetahui apakah suatu data-data yang digunakan pada penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Setelah diketahui selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk menganalisa hipotesis pada penelitian. Uji normalitas menggunakan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov,* apabila sig (2-Tailed) > 0,05 dikatakan asumsi normalitas terpenuhi, dan apabila nilai sig (2-Tailed) < 0,05 dikatakan data penelitian tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 26 for windows,* menghasilkan nilai sig (2-tailed) dari uji *Kolmogorv-Smirnov* yang dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	43,89625728
Most Extreme Difference	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,061
Test Statistic		,067
Asymp. Sig (2-tailed)		,200

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Adapun hasil yang didapatkan bisa diketahui nilai signifikasi yang didapat sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa sebaran data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pada variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar terhadap responden sebanyak 40 siswa berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dikatakan terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui terdapat apakah hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Uji linieritas antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dapat diketahui melalui F_{hitung}. dalam perhitungan menggunakan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}.

Pada tingkat signifikasi 0,05 apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa data mempunyai suatu bentuk regresi yang linier. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa data memiliki suatu bentuk regresi yang tidak linier. Berdasarkan hasil yang didapatkan dihitung dengan bantuan program *SPSS statistic 26 for windows* memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Liniaritas Anova Table

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
Prestasi belajar* Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined)	54262,192	24	2260,925	1,622	,167
		Linearity	24,400	1	24,400	,018	,897
		Deviation from Linearity	54237,791	23	2358,165	1,692	,148
	Within Groups		20910,583	15	1394,039		
	Total		75172,775	39			

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Adapun hasil analisis pada uji linieritas antara variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar dapat diketahui pada tabel diatas nilai signifikasi sebesar 0,148 yang artinya signifikansi kedua variabel yang diperoleh > 0,05 maka disimpulkan bahwasannya terdapat linier atau berhubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika uji normalitas dan linieritas pada kedua variabel telah terpenuhi. Apabila ingin menguji hipotesis dalam penelitiann ini, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan suatu teknik analisis *korelasi product moment pearson* yang dibantu aplikasi *SPSS statistic 26 for windows*. Berikut hipotesis yang digunakan :

Ho : tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember

Ha : ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun berikut hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for windows* yang memakai metode korelasi sederhana *pearson product moment* :

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

		Kecerdasan Emosional	**Prestasi Belajar**
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	-,172
	Sig. (2-tailed)		0,288
	N	40	40
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-,172	1
	Sig. (2-tailed)	0,288	
	N	40	40

Sumber. SPSS Versi 26 for windows

Adapun hasil uji hipotesis yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26 for windows* antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,288 yang lebih besar dari sig 0,05 artinya tidak memiliki hubungan antara kedua variabel. Sedangkan pada uji korelasi antara kedua variabel menunjukkan -,172 yang lebih kecill dari 0,20 berarti hubungan kedua variabel dianggap negatif. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar yaitu memiliki korelasi dengan derajat hubungan -,172 yang dianggap tidak ada, sebab rentang korelasi < 0,20 dan bentuk hubungannya negatif, jika semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah prestasi belajar atau semakin rendah prestasi belajar maka semakin tinggi kecerdasan emosional.

Pada temuan ini, kesimpulan hipotesis penelitian yang menyatakan : **"Tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember"

D. Pembahasan

Kecerdasan emosioanal mencakup dua aspek yaitu aspek kecakapan pribadi dan aspek kecakapan sosial. Masing-masing diantara aspek kecerdasan emosional memiliki beberapa indikator. Kecerdasan emosional pada kecakapan pribadi individu memiliki pemahaman yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, motivasi, disiplin, memahami dan menghargai diri. Sedangkan pada kecakapan sosial individu mampu untuk memersepsikan atau membedakan suasana hati, kepekaan, keinginan orang lain, gagasan dan kecakapan untuk berempati, mengorganisasi, mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan bergaul dan menjalin hubungan sosial.[74] Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil kategorisasi kecerdasan emosional pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember, dalam kategori rendah didapati 0 siswa atau 0%, kategori sedang 27 siswa atau 67,5%, dan kategori tinggi 13 siswa 67,5%. Hal ini dapat disimpulkan rata-rata siswa SMP Ainul Yaqin memiliki kecerdasan emosional yang baik ditunjukkan dengan kecakapan pribadi dan sosial.

Prestasi belajar juga menjadi bukti keberhasilan belajar atau kemampuan individu dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dalam konteks prestasi belajar, mereka yang berprestasi akan meyakini dapat menunjukkan diri kepada orang lain dan bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelegence*, trans. Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2003), 42-43

dibanggakan bahwa mereka adalah individu yang berhasil belajar dengan baik dan cemerlang. Dengan demikian prestasi belajar dapat menjadi alat pencapaian kebutuhan terutama dalam hal pencapaian kebutuhan, terutama dalam hal aktualisasi diri.[75] Prestasi belajar secara teori memiliki 3 aspek dalam kemampuannya, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun kondisi di lembaga SMP Ainul Yaqin penilaian yang dengan menggunakan nilai hanya aspek kognitif dan psikomotorik sedangkan untuk afektif penilaian berupa deskriptif. Maka pengukuran yang digunakan untuk penelitian kuantitatif hanya mencakup aspek kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil analisis data kategorisasi, termasuk dalam kategori rendah terdapat 5 siswa dengan 12,5% , kategori sedang 21 siswa dengan 52,5%, dan kategori tinggi 14 siswa dengan 35%. Lebih dari jumlah siswa yang termasuk kategori sedang hal ini tergolong tinggi kondisi prestasi belajar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.

Adapun pada penghitungan hipotesis nilai signifikansi sebesar 0,288 jika melihat pedoman uji korelasi, antara variabel X dan Y dapat dikatakan berhubungan apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka apabila nilai signifikasi 0,288 ini memiliki arti antara variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar tidak memiliki hubungan. Sedangkan nilai *pearson correlation* variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sebesar -,172. Berdasarkan patokan hasil penghitungan korelasi, korelasi setidaknya memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*, introdaction to, 3

hubungan ada tetapi rendah apabila rentang nilai diantara 0,20 – 0,40. Apabila derajat hubungan -,172 ini memiliki arti hubungan dianggap tidak ada.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar di Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin. Sehingga disimpulkan (Ha) ditolak dan (Ho) diterima, artinya pada hipotesa Ho tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember. Hal ini dikarenakan penelitian pada prestasi belajar tidak menyeluruh, yang artinya tidak seluruh aspek prestasi belajar penilaian berupa data kuantitatif, hanya pada aspek afektif data berupa kualitatif. Berikut penilaian kualitatif pada aspek afektif , 1) diharapkan dapat lebih tenang dan teliti saat mengerjakan soal dengan memperhatikan instruksi secara hati-hati. 2) selalu berusaha untuk positif, senang bekerja sama dengan orang lain, mandiri dalam mengerjakan tugas. 3) mempunyai kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan waktu secara efesien sehingga dapat terselesaikan dengan maksimal. 4) masih perlu banyak berlatih untuk menuangkan ide-idenya secara sistematis dan konsentrasi dengan pekerjaan saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain dari pada itu penyebab penelitian ini tidak mempunyai hubungan, sebab pada instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dengan menggunakan skala sikap atau skala likert, sedangkan yang cocok untuk mengukur kecerdasan emosional yakni dengan tes proyektif. Tes proyektif merupakan suatu alat yang memungkinkan untuk mengungkap motif, nilai, keadaan emosi, need yang sukar diungkap dalam

situasi wajar dengan cara individu memproyeksikan pribadinya melalui obyek diluar individu.[76]

Tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember, didukung oleh berbagai faktor seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah, sistem pembelajaran dan lain sebagainya. Beberapa penelitian yang menyatakan terdapat 15 faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa SMP yaitu lingkungan Keluarga, penguasaan materi, suasana kelas, sumber belajar, keaktifan siswa, minat belajar, lingkungan sekolah, fisiologi siswa, metode belajar, lingkungan masyarakat, kedisiplinan guru, metode mengajar guru, kesiapan siswa, fasilitas belajar, dan kurikulum. Dimana faktor-faktor yang ada, faktor lingkungan merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran IPS yang dicapai oleh siswa di SMP Negeri 03 Kepanjen yaitu memberikan pengaruh sebesar 17,21%.[77] Begitupun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebab IQ, Model PBL, dan Motivasi Belajar.[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jurnal lain membuktikan analisis faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran adalah minat belajar, rajin, tekun, rapi mengerjakan

[76] Karmiyati, D dan Suryaningrum, C. Pengantar Psikologi Proyektif. Malang: UMM Press. (2008).

[77] Agot, K., & Walipah, W. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di Smp Negeri 03 Kepanjen. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *4*(1). (2019) https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3771

[78] Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *12*(1), (2018). 14-22.

tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar.[79] Penelitian lain mengatakan prestasi belajar terdapat hubungan kausal antara sikap orangtua terhadap anak, sikap guru terhadap peserta didik, *self regulated learning* (SRL) dengan prestasi belajar peserta didik telah terbukti layak dan mendapat dukungan empiris.[80]

Adapun suatu prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal tetapi dapat digolongkan menjadi dua faktor utama yaitu pertama faktor intern dan kedua fator ekstern. Faktor intern ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor jasmani (fisiologi). Faktor psikologi dan faktor kematangan fisik maupun psikis kematangan atau pertumbuhan. Sedangkan faktor ekstern ini yang berasal dari luar dari siswa misalnya kondisi/keadaan keluarga, keadaan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.[81]

Lingkungan sekolah menjadi sebab yang mempengaruhi hasil belajar Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh "r" sebesar 0,539 dengan taraf signifikansi sebesar 0,355 (5%) dan 0,456 (1%). Dengan demikian "r" hitung -,539 lebih besar dari "r" tabel baik pada signifikansi 5% maupun 1%. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R2 0,290 berarti hasil belajar siswa 29% dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sehingga hipotesis alternative Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Sulasmi, E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, *1*(1), (2019).10-17. http://dx.doi.org/10.30596%2Fjmp-dmt.v1i1.3920

[80] Yuzarion, Y. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *2*(1), (2017). 107-117.

[81] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), (2018). 115-123. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI.[82]

Adapula faktor pola asuh orang tua yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional anak dapat berupa keadaan individu, konflik-konflik dalam proses perkembangan dan sebab-sebab yang bersumber dari lingkungan (keluarga, dan sekolah).[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *1*(2), (2019). 164-180. https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235

[83] Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *6*(1), (2020). 84-88.https://doi.org/10.29062/seling.v6i1.624

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember tidak memiliki hubungan diantara kedua variabel tersebut dengan jumlah *pearson correlation* -,172 dan nilai sig (2-tailed) 0,288. Kategorisasi data variabel kecerdasan emosi dan prestasi belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Sedangkan dalam kategorisasi siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin pada kecerdasan emosional, termasuk kategori rendah 0%, kategori sedang 67,5% dan yang tinggi 32,5%. Sedangkan pada prestasi belajar termasuk kategori rendah 12,5%, sedang 52,5% dan tinggi 35,0%.

Dengan tidak terdapatnya hubungan kedua variabel X dan Y, maka disimpulkan hasil hipotesanya bahwa Ha ditolak dan Ho diterima, bahwa Ha adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember dan Ho tidak adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember.

Kelemahan pada penelitian ini terletak pada instrumen penelitian yang alat ukur untuk kecerdasan emosional dengan menggunakan skala likert, sedangkan yang proporsional untuk mengukur kecerdasan emosional dengan menggunakan tes proyektif. Selain itu adanya prestasi belajar pada siswa dapat timbul sebab faktor-faktor selain kecerdasan emosional, dapat sebab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dikarenakan faktor lingkungan keluarga, motivasi belajar, model pembelajaran, lingkungan sekolah dan kurikulum pembelajaran, sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian ilmiah pada pembahasan.

B. Saran-saran

Dalam hasil yang diperoleh, terdapat saran terhadap berbagai pihak yang dilibatkan, sebagai bentuk terwujudnya evaluasi dalam suatu penelitian yang kemudian dilakukan. Berikut saran-saran yang ditujukan :

1. Bagi Instansi/ Universitas

   Kebijakan Universitas sangat mempunyai pengaruh disegala lini lingkungan kampus, kemudian pada mahasiswapun dibutuhkan kemajuan fasilitas dalam melakukan sebuah literasi ilmiah, baik dari fasilitas ruang baca maupun penelitian-penelitian. Akan kemudian berpengaruh pada kualitas mahasiswa yang sehingga ketika lulus dari Universitas mampu untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diluar Universitas.

2. Bagi siswa dan lembaga sekolah

   Lembaga formal menjadi jembatan para peserta didik untuk dapat menimba ilmu dengan baik, kemudian dengan disusun formula-formula pengajaran yang mutakhir sehingga membentuk peserta didik yang berprestasi. Menjadikan siswa berprestasi banyak faktor yang bisa digunakan, namun pada kecerdasan emosional ternyata bukan yang paling dominan dalam menentukan siswa berprestasi seperti dalam penelitian-penelitian sebelumnya, maka dengan ini bisa dilihat faktor lain yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempengaruhi prestasi belajar, seperti lingkungan keluarga, sekolah, sistem pembelajaran, kurikulum dan pengaruh sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema kecerdasan emosional dan prestasi belajar menggunakan alat ukur atau penilaian serta jumlah sampel yang tepat dan lengkap. Sebab dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel terlalu minimum untuk jumlah penelitian kuantitatif dan penggunakan alat ukur pada prestasi belajar terdapat aspek yang datanya tidak berupa data kuantitatif sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Serta memperbaiki pemilihan instrumen data dan alat tes yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta: Prenadamia Group, 2020),

Agot, K., & Walipah, W. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di Smp Negeri 03 Kepanjen. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *4*(1). (2019). https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3771

Amin Haedari. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplesitas Global*. Jakarta: IRD Press, (2004).

Arsyam, M & Tahir, M. Y. Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2, no. 1 (2021).

B, Barbara,. Seels dan Rita C, Richey. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Washington D.C: AECT, (1994).

Basir, Alwan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu". Skripsi: IAIN Bengkulu, (2019).

Dick Walter, Lou Carey dan James O, Carey. *The Systematic Design of Instruction 6th ed.* Boston: Pearson, (2005).

Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Relibilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS.* Jakarta: Mitra Wacana Media, (2018).

Elizabeth B. Hurlock, *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth Edition*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Fauziah, F. Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *1*(1), (2015). 90-98. http://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.320

Febrianawati, Yusup. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (2018).

Fentihikmawati. *Metode Penelitian.* Raja Grafindo: Depok, (2020).

Fimansyah, D. Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, *3*(1) (2015). https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199

Fitri Nur Hidayati. "Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, (2019).

Goleman, Daniel. *Emotional Intellegence.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2018).

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Goleman, Daniel. *Working with Emotional Intellegence,* Terj. Alez Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2003).

Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *12*(1), 14-22. (2018).

Haryadi, Toto,. Aripin. "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perencanaan Game Simulasi Warungku". *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia,* (2015).

Haryu. *Self Regulated Learning: Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: STAIN Jember Press, (2013).

Hidayati, Fitri Nur. "*Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung".* Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, (2019).

Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2017),

Jannah, M., Susanti, A., & Benni, B. Hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, *2*(1), (2016). 29-35. https://doi.org/10.30653/003.201621.29

Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu, (2006),

Karmiyati, D dan Suryaningrum, C. Pengantar Psikologi Proyektif. Malang: UMM Press. (2008).

Kayyis Fithri Ajhuri. "*Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan".* Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, (2019).

Kurnia, H., & Wahono, J. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, *12*(1), (2021). 82-97. https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431

La Sitiman, H. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 1 Sungguminasa". *Kamboti Journal of Education Research and Development (KJERD)*, *1*(1), (2021). 01-13.

Latipun. *Psikologi Eksperimen.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, (2015).

Lorin W, Anderson., dkk. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assesing,* New York: Longman Inc, (2001).

Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *1*(2), (2019). 164-180. https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235

Metasari, Alvera. *Pengaruh Kecerdasan Emosiona dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.* Tesis: IAIN Bengkulu, (2019).

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*, Batu: Literasi Nusantara, (2019).

Mufarrikoh, Zainatul. *Statiska Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis).* Jakad Media Publishing, 2019. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis&ots=g-4Qehl72s&sig=OXUODhl873ddI94PO0phBnssbhA&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20hipotesis&f=false

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Jember: STAIN Jember Press, (2013).

Munirah dan Sri Sumyati Ahmad Putri. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.* Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, no 2, (2018). https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a2.2018

Nandy. *Pengertian Kecerdasan Emosional & Cara Meningkatkannya.* Diakses 19 Mei 2022. https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-emosional/.

Nggermanto, Agus. *Quantun Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ secara Harmonis.* Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, (2002).

Notoadmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta. Rineka Cipta, (2012).

Novi Anggraeni, L. *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN 1 Kauman* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo). (2016).

Nurkholis, N. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, *1*(1), (2013). 24-44. https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2017).

Puri Saraswati. *Buku Panduan Asesmen Psikologis Skala Psikologi Self Regulated Learning.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, (2018).

Purnaningtyas, A., & Suharto, S. Pengaruh kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya SMP. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, *10*(1). (2010). https://doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.56

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2017).

Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015).

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015).

Riani. *Pentingnya Pendidikan?*. Pustaka Taman Ilmu, (2021).

Ridwan dan Tita Lestari, Dasar-dasar Statistika Bandung: Alfabeta, (1999).

Rosyid, Moh Zaiful., Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara, (2019).

Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, *4*(1), (2020). 157-170. https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi (ed.) Metode Penelitian Survai. Jakarta: L3ES, (1989).

Siregar, L., Sari, N. F., Harahap, R. D., & Chastanti, I. Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, *7*(2). (2019). https://doi.org/10.24114/jpp.v7i2.13360

Sitiman, Hediaty La. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa.* Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD) no. 1, 2021. https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/kamboti/article/view/3343.

Slameto. *Prestasi Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta, (2010).

Sudarman Danim. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku, Acuan Dasar Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Peneliti Pemula*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, (1997).

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D).* Bandung: Alfabeta, (2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta, (2016).

Suharsimi arikunto. “Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.” Jakarta: Rineka Cipta. (2019), 319.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sulasmi, E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, *1*(1), (2019). 10-17. http://dx.doi.org/10.30596%2Fjmp-dmt.v1i1.3920

Supriadi, D., Yudiernawati, A., & Rosdiana, Y. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial pada Remaja di SMP Wahid Hasyim, Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *2*(3). (2017). https://doi.org/10.33366/nn.v2i3.657

Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya.* Batu: Literasi Nusantara, (2019).

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), (2018). 115-123. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *6*(1), (2020). 84-88.https://doi.org/10.29062/seling.v6i1.624

Uno, B. Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara, (2017).

Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, Sukodono, Lumajang Jawa Timur, (2020).

Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional.* Surabaya: Scopindo, (2020).

Yuzarion, Y. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *2*(1), (2017). 107-117. http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i12017p107

Yuzarion, Y. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, *2*(1), (2017). 107-117.

JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 **(Surat Pernyataan Keaslian Tulisan)**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: M. Rifqi Aminul M
NIM	: D20185033
Jurusan/Program Studi	: Psikologi Islam
Universitas	: UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Karya Jitu Mukti, 04 September 2000
Alamat	:Desa Karya Jitu Mukti, Kecematan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 November 2022
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

M. Rifqi Aminul M
D20185033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 **(Surat Izin Penelitian)**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B 2940 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2022 18 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala Sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : M. Rifqi Aminul M
NIM : D20185033
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset alat ukur Kecerdasan Emosional di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 **(Jurnal Penelitian)**

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	12 Oktober 2022	Penyerahan Surat izin penelitian	
2	15 Oktober 2022	Penyebaran kuisioner	
3	21 Oktober 2022	Wawancara beberapa guru	
4	22 November 2022	Penyerahan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 **(Surat Selesai Penelitian)**

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) AINUL YAQIN
NPSN : 69758985 NSS : 202052411339

Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata No. 13 Klanceng, Ajung, Jember. Kode Pos : 68175
Telp : 085859766605/ 085608826123 Email : smp_ainulyaqin@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 031/C-3/SMP.AY/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepada SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, menerangkan bahwa :

Nama : M. Rifqi Aminul M

NIM : D20185033

Fakultas/prodi : Dakwah/ Psikologi Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, tahun pelajaran 2021/2022 untuk keperluan penelitian Skripsi dengan Judul "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2022
Kepala Sekolah

Kiyai Alfiyan, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 **(Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Kecakapan Pribadi. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita mengelola diri sendiri.	Kesadaran Diri. Yakni mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya, dan intuisi.	1. Ketika saya menghadapi masalah/kesulitan, berani untuk menyelesaikannya. 2. Setiap saya mengambil keputusan mendadak, saya tetap dalam kondisi tenang. 3. Saya tetap tenang dan optimis meski banyak mengalami kesulitan/ hambatan. 4. Saya merasa cukup percaya diri didepan teman-teman dan orang lain. 5. Saya bisa mengekspresikan emosi marah dengan tepat.	1. Saya terkadang merasa risau/ gelisah tanpa tahu sebabnya. 2. Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak sesuai harapan. 3. Ketika dalam kondisi tenang, saya suka membuat kericuhan. 4. Saya ingin melempiaskan kekesalan saya namun tidak tahu dengan cara bagaimana. 5. Saya merasa kecewa terhadap diri sendiri.	10
		Pengaturan diri. Yakni mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.	1. Saya berupaya mencari tahu penyebab masalah dari kekecewaan saya. 2. Saya dapat dengan tenang jika menghadapi situasi genting. 3. Saya dalam mengatasi kesedihan tidak merugikan diri dan orang lain. 4. Saya mampu meredakan rasa khawatir saat ujian sekolah yang sulit.	1. Saya merasa iri dengan teman yang lebih pintar dari saya. 2. Saya jengkel kalau teman saya tidak mau menuruti keinginan saya. 3. Jika situasi genting, perasaan saya selalu cemas. 4. Ketika saya marah, akan membanting apa saja yang ada didekat saya. 5. Saya merasa gelisah dengan	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			5. Saya berusaha bahagia agar terlihat orang yang asik.	pilihan yang saya buat.	
		Motivasi Diri. Yakni kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran.	1. Saya senang untuk terus belajar mencapai prestasi yang tinggi. 2. Saya merasa bangga melebihi pujian ketika mencapai prestasi. 3. Saya berani menerima kegagalan ketika tidak sesuai dengan yang saya inginkan. 4. Ketika saya bingung, tidak ragu untuk bertanya dengan orang lain. 5. Saya tidak mudah kecewa ketika gagal.	1. Saya mencontek karena kecewa dengan nilai yang jelek. 2. Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas yang sulit. 3. Jika menurut guru prestasi saya kurang baik, saya cenderung menyerah saja. 4. Saya kecewa terhadap guru sehingga prestasi saya jelek. 5. Ketika saya bingung, lebih baik untuk diam dari pada bertanya.	10
2	Kecakapan Sosial. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan.	Empati. Yakni kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.	1. Bila saya mempunyai masalah dengan teman, dengan segera saya selesaikan. 2. Saya ikut bangga ketika teman saya mendapat prestasi. 3. Saya mendukung teman yang sedang berjuang melawan sakit. 4. Saya merasakan sedih ketika teman saya menceritakan kesedihannya.	1. Saya membiarkan teman ketika membutuhkan bantuan saya. 2. Saya sulit peka dengan perasaan orang lain. 3. Ketika teman saya menangis maka saya akan memarahinya untuk segera diam. 4. Saya tidak peduli dengan masalah yang menimpa teman saya.	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			5. Saya ikut marah ketika teman diperlakukan tidak adil.	5. Saya merasa tidak senang ketika teman mendapat nilai yang bagus.	
		Keterampilan Sosial. Yakni kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.	1. ketika ada teman saya yang murung, saya akan berusaha berbicara dengannya. 2. Ketika teman saya sedih saya berusaha membuatnya merasa aman. 3. Saya terampil membuat bahan pembicaraan ketika bertemu dengan teman baru. 4. Lelucon menjadi bahan komunikasi saya untuk teman merasa senang. 5. Saya merasa dekat dengan orang lain yang baru bertemu/ teman baru.	1. Saya kebingungan membuat bahan omongan ketika bertemu dengan teman baru. 2. Saya tidak peduli apakah teman saya sedang sedih atau senang. 3. Saya nyaman mengerjakan sesuatu hal dengan sendiri. 4. Saya kurang nyaman ketika berkumpul dengan teman-teman. 5. Ketika saya gelisah, saya akan menyalahkan orang lain.	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 **(Blueprint Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Intrapersonal Kecakapan ini menentukan bagaimana kita mengelola diri sendiri.	Kesadaran Diri. Yakni mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya, dan intuisi	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
		Pengaturan diri. Yakni mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20.	10
		Motivasi Diri. Yakni kecenderungan emosi yang mengantar atau	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		memudahkan peraihan sasaran			
2	Kecakapan Sosial. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan.	Empati. Yakni kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.	31,33,35,37,39.	32,34,36,38,40.	
		Keterampilan Sosial. Yakni kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.	41,43,45,57,49.	42,44,46,48,50.	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 **(Data Tabulasi Kecerdasan Emosional)**

Tabulasi Data Mentah Skala Kecerdasan Emosional

No.	No. Item																																				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	XTOTAL
1	3	2	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	4	3	4	1	81
2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	3	1	3	4	3	2	2	4	4	101
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	101
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	96
5	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
6	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	89
7	3	1	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	1	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	104
8	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	95
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	101
10	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	110
11	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	95
12	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	124
13	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
14	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
15	3	1	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	105
16	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	3	1	4	1	1	3	2	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	1	1	1	2	4	3	99
17	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	97
18	4	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	98
19	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	2	108
20	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	94
21	3	2	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	112
22	3	2	4	2	4	2	3	3	4	1	4	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
23	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	102
24	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	99
25	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95
26	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	125
27	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	128
28	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	105
29	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	119
30	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	106
31	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	87
32	3	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	119
33	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	4	1	87
34	3	4	4	2	3	4	4	3	1	1	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	4	1	3	3	4	2	2	3	4	105
35	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	3	1	3	1	3	3	1	3	4	2	107
36	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	125
37	3	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	109
38	4	2	4	2	4	1	1	1	3	1	4	2	1	2	1	4	1	2	1	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	86
39	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	110
40	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	119

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 **(Data Tabulasi Kecerdasan Emosional Berdasarkan MSI)**

Succesive Interval																																					
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	total
2,945	2,317	1,000	1,000	2,678	1,000	3,303	1,000	3,242	2,988	2,678	1,000	2,988	2,254	3,914	1,000	3,914	1,000	3,058	1,000	2,779	1,000	2,887	1,000	2,678	1,000	3,242	1,000	3,242	1,000	3,042	1,940	4,276	3,405	4,029	1,000	81,798
2,945	4,220	3,072	2,200	2,678	1,991	4,671	2,917	1,000	2,988	2,678	2,126	2,988	4,463	2,689	3,072	2,689	2,126	4,445	3,090	4,136	3,072	1,000	2,200	2,678	2,890	1,000	2,593	1,000	2,890	4,551	3,030	1,884	2,237	4,029	3,768	102,003
2,945	3,280	3,072	2,200	2,678	2,913	2,072	2,917	1,990	2,988	2,678	2,981	2,988	3,329	1,806	3,072	1,806	2,981	3,058	2,089	4,136	3,072	4,159	2,200	2,678	2,890	1,990	1,851	1,990	2,890	4,551	4,349	4,276	3,405	1,000	2,521	101,800
2,945	3,280	2,072	2,200	2,678	1,991	3,303	2,917	3,242	2,988	2,678	2,126	2,988	2,254	2,689	2,072	2,689	2,126	3,058	2,089	4,136	2,072	1,880	2,200	2,678	1,894	3,242	3,721	3,242	1,894	3,042	4,349	2,960	2,237	1,000	3,768	96,697
2,945	3,280	2,072	2,200	2,678	1,991	3,303	2,038	3,242	2,039	2,678	2,126	2,039	3,329	1,806	2,072	1,806	2,126	3,058	2,089	2,779	2,072	2,887	2,200	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	2,521	94,031
2,945	1,000	2,072	2,200	2,678	1,991	3,303	2,038	1,990	2,988	2,678	1,000	2,988	2,254	2,689	2,072	2,689	1,000	3,058	3,090	2,779	2,072	4,159	2,200	2,678	1,894	1,990	1,851	1,990	1,894	1,676	3,030	1,884	3,405	4,029	3,768	88,017
2,945	1,000	3,072	1,000	2,678	1,991	4,671	2,917	3,242	4,120	2,678	3,968	4,120	2,254	1,000	3,072	1,000	3,968	4,445	4,228	2,779	3,072	4,159	1,000	2,678	2,890	3,242	3,721	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	1,693	2,521	104,693
2,945	2,317	3,072	2,200	2,678	2,913	2,072	1,000	3,242	1,000	2,678	2,126	1,000	1,000	1,806	3,072	1,806	2,126	4,445	2,089	4,136	3,072	2,887	2,200	2,678	1,894	3,242	3,721	3,242	1,894	4,551	4,349	2,960	4,671	2,683	2,521	96,287
2,945	3,280	2,072	3,276	1,000	2,913	3,303	2,038	3,242	2,039	1,000	2,981	2,039	3,329	2,689	2,072	2,689	2,981	1,864	2,089	2,779	2,072	1,880	3,276	1,000	4,155	3,242	3,721	3,242	4,155	3,042	4,349	2,960	3,405	2,683	3,768	99,568
2,945	2,317	4,304	2,200	2,678	2,913	3,303	2,038	3,242	2,039	2,678	2,981	2,039	3,329	2,689	4,304	2,689	2,981	4,445	4,228	4,136	4,304	4,159	2,200	2,678	1,894	3,242	3,721	3,242	1,894	4,551	4,349	2,960	3,405	2,683	2,521	112,277
2,945	2,317	2,072	2,200	2,678	2,913	2,072	2,038	3,242	2,988	2,678	3,968	2,988	2,254	2,689	2,072	2,689	3,968	3,058	1,000	1,777	2,072	1,880	2,200	2,678	1,894	3,242	3,721	3,242	1,894	3,042	3,030	2,960	2,237	2,683	2,521	93,901
4,551	4,220	2,072	3,276	2,678	2,913	3,303	1,000	4,710	4,120	2,678	3,968	4,120	3,329	3,914	2,072	3,914	3,968	4,445	4,228	4,136	2,072	4,159	3,276	2,678	4,155	4,710	3,721	4,710	4,155	4,551	4,349	4,276	4,671	4,029	1,000	130,125
4,551	2,317	4,304	2,200	2,678	4,047	3,303	3,980	3,242	2,039	2,678	2,981	2,039	3,329	2,689	4,304	2,689	2,981	3,058	2,089	2,779	4,304	1,880	2,200	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	2,521	107,835
2,945	2,317	3,072	3,276	2,678	1,991	3,303	2,038	3,242	2,988	2,678	2,126	2,988	2,254	2,689	3,072	2,689	2,126	3,058	2,089	2,779	3,072	1,880	3,276	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	2,521	99,801
2,945	1,000	3,072	1,000	2,678	1,991	4,671	2,917	3,242	4,120	2,678	3,968	4,120	3,329	1,000	3,072	1,000	3,968	4,445	4,228	2,779	3,072	4,159	1,000	2,678	2,890	3,242	3,721	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	1,693	2,521	105,769
4,551	4,220	4,304	3,276	2,678	2,913	3,303	1,000	3,242	4,120	2,678	1,000	4,120	3,329	1,000	4,304	1,000	1,000	3,058	2,089	4,136	4,304	2,887	3,276	2,678	4,155	3,242	1,000	3,242	4,155	1,000	1,000	1,000	2,237	4,029	2,521	102,045
2,945	3,280	4,304	2,200	1,000	2,913	3,303	2,917	3,242	2,039	1,000	2,981	2,039	3,329	1,806	4,304	1,806	2,981	3,058	2,089	1,777	4,304	2,887	2,200	1,000	2,890	3,242	3,721	3,242	2,890	3,042	1,940	1,884	1,000	2,683	2,521	94,758
4,551	3,280	3,072	1,000	2,678	2,913	3,303	1,000	3,242	1,000	2,678	2,981	1,000	2,254	3,914	3,072	3,914	2,981	3,058	3,090	2,779	3,072	2,887	1,000	2,678	4,155	3,242	2,593	3,242	4,155	3,042	1,940	2,960	3,405	1,693	1,000	98,824
2,945	2,317	4,304	4,402	1,000	4,047	3,303	2,917	3,242	2,988	1,000	2,126	2,988	3,329	3,914	4,304	3,914	2,126	4,445	3,090	2,779	4,304	2,887	4,402	1,000	2,890	3,242	1,000	3,242	2,890	3,042	3,030	1,884	3,405	4,029	1,708	108,434
2,945	2,317	3,072	3,276	1,000	2,913	2,072	2,038	1,990	2,039	1,000	2,981	2,039	3,329	2,689	3,072	2,689	2,981	3,058	3,090	2,779	3,072	2,887	3,276	1,000	1,894	1,990	2,593	1,990	1,894	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	1,708	90,791
2,945	2,317	4,304	2,200	2,678	2,913	3,303	2,917	1,990	1,000	2,678	2,126	1,000	4,463	3,914	4,304	3,914	2,126	4,445	4,228	4,136	4,304	4,159	2,200	2,678	2,890	1,990	3,721	1,990	2,890	3,042	4,349	4,276	4,671	4,029	3,768	114,854
2,945	2,317	4,304	2,200	4,309	1,991	3,303	2,917	4,710	1,000	4,309	3,968	1,000	1,000	2,689	4,304	2,689	3,968	4,445	2,089	4,136	4,304	2,887	2,200	4,309	4,155	4,710	3,721	4,710	4,155	4,551	4,349	4,276	4,671	4,029	3,768	125,385
2,945	2,317	3,072	2,200	2,678	1,991	3,303	1,000	3,242	2,039	2,678	2,126	2,039	2,254	2,689	3,072	2,689	2,126	4,445	3,090	2,779	3,072	2,887	2,200	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	4,551	3,030	4,276	4,671	4,029	2,521	103,543
2,945	2,317	3,072	3,276	2,678	2,913	2,072	2,038	3,242	2,039	2,678	2,126	2,039	2,254	2,689	3,072	2,689	2,126	3,058	3,090	2,779	3,072	2,887	3,276	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	3,042	3,030	2,960	2,237	2,683	2,521	98,433
2,945	2,317	3,072	3,276	2,678	2,913	2,072	2,038	1,990	2,039	2,678	2,126	2,039	2,254	2,689	3,072	2,689	2,126	3,058	3,090	1,777	3,072	1,880	3,276	2,678	2,890	1,990	2,593	1,990	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	2,521	93,836
4,551	4,220	4,304	3,276	2,678	4,047	4,671	2,038	3,242	2,988	2,678	3,968	2,988	4,463	3,914	4,304	3,914	3,968	3,058	3,090	4,136	4,304	2,887	3,276	2,678	2,890	3,242	3,721	3,242	2,890	4,551	4,349	2,960	4,671	4,029	2,521	128,706
4,551	4,220	4,304	3,276	2,678	4,047	4,671	2,038	4,710	2,039	2,678	3,968	2,039	4,463	2,689	4,304	2,689	3,968	3,058	3,090	4,136	4,304	4,159	3,276	2,678	4,155	4,710	3,721	4,710	4,155	4,551	3,030	4,276	4,671	4,029	3,768	133,804
4,551	2,317	3,072	3,276	2,678	4,047	3,303	2,917	1,990	2,039	2,678	2,981	2,039	4,463	2,689	3,072	2,689	2,981	3,058	3,090	4,136	3,072	2,887	3,276	2,678	2,890	1,990	2,593	1,990	2,890	3,042	3,030	2,960	2,237	2,683	2,521	104,803
4,551	2,317	4,304	4,402	2,678	2,913	3,303	2,917	3,242	2,988	2,678	3,968	2,988	3,329	3,914	4,304	3,914	3,968	3,058	1,000	4,136	4,304	4,159	4,402	2,678	1,000	3,242	3,721	3,242	1,000	3,042	4,349	4,276	4,671	4,029	3,768	122,752
2,945	3,280	4,304	2,200	2,678	2,913	3,303	3,980	1,990	2,988	2,678	2,981	2,988	3,329	1,806	4,304	1,806	2,981	3,058	3,090	4,136	4,304	2,887	2,200	2,678	2,890	1,990	2,593	1,990	2,890	3,042	1,940	4,276	3,405	2,683	2,521	106,026
2,945	2,317	3,072	2,200	2,678	1,991	2,072	3,980	1,990	1,000	2,678	2,126	1,000	2,254	1,806	3,072	1,806	2,126	1,864	4,228	2,779	3,072	2,887	2,200	2,678	1,894	1,990	1,851	1,990	1,894	3,042	1,940	1,884	2,237	4,029	2,521	86,090
2,945	4,220	4,304	3,276	2,678	1,000	3,303	1,000	4,710	4,120	2,678	2,981	4,120	4,463	3,914	4,304	3,914	2,981	4,445	2,089	4,136	4,304	4,159	3,276	2,678	2,890	4,710	3,721	4,710	2,890	3,042	3,030	2,960	3,405	2,683	2,521	122,559
2,945	2,317	3,072	1,000	2,678	1,000	3,303	2,038	3,242	2,039	2,678	2,126	2,039	2,254	2,689	3,072	2,689	2,126	1,864	1,000	4,136	3,072	2,887	1,000	2,678	1,000	3,242	1,851	3,242	1,000	3,042	3,030	2,960	3,405	4,029	1,000	87,742
2,945	4,220	4,304	2,200	2,678	4,047	4,671	2,917	1,000	1,000	2,678	3,968	1,000	3,329	2,689	4,304	2,689	3,968	1,864	4,228	2,779	4,304	2,887	2,200	2,678	2,890	1,000	3,721	1,000	2,890	3,042	4,349	1,884	2,237	2,683	3,768	105,010
2,945	3,280	4,304	4,402	4,309	2,913	3,303	2,917	3,242	2,988	4,309	2,981	2,988	3,329	2,689	4,304	2,689	2,981	3,058	3,090	4,136	4,304	1,000	4,402	4,309	1,000	3,242	1,000	3,242	1,000	3,042	3,030	1,000	3,405	4,029	1,708	110,868
4,551	4,220	2,072	3,276	4,309	4,047	4,671	3,980	4,710	2,988	4,309	3,968	4,120	4,463	3,914	2,072	3,914	3,968	4,445	3,090	4,136	2,072	2,887	3,276	4,309	2,890	4,710	1,851	4,710	2,890	4,551	4,349	4,276	4,671	4,029	1,000	132,563
2,945	4,220	3,072	3,276	4,309	1,000	3,303	1,000	3,242	2,988	4,309	2,126	2,988	3,329	3,914	3,072	3,914	2,126	3,058	2,089	2,779	3,072	2,887	3,276	4,309	4,155	3,242	1,851	3,242	4,155	3,042	4,349	2,960	2,237	2,683	3,768	112,286
4,551	2,317	4,304	2,200	4,309	1,000	1,000	1,000	3,242	1,000	4,309	2,126	1,000	2,254	1,000	4,304	1,000	2,126	1,000	3,090	4,136	4,304	1,880	2,200	4,309	1,894	3,242	1,851	3,242	1,894	1,676	3,030	2,960	2,237	2,683	1,000	89,669
1,000	3,280	3,072	3,276	2,678	1,991	4,671	3,980	3,242	2,988	2,678	3,968	2,988	2,254	3,914	3,072	3,914	3,968	4,445	3,090	1,000	3,072	1,000	3,276	2,678	2,890	3,242	2,593	3,242	2,890	4,551	4,349	4,276	3,405	2,683	1,708	111,325
4,551	3,280	4,304	4,402	4,309	4,047	4,671	2,038	3,242	2,039	4,309	1,000	2,039	4,463	3,914	4,304	3,914	1,000	3,058	2,089	4,136	4,304	2,887	4,402	4,309	4,155	3,242	2,593	3,242	4,155	3,042	4,349	2,960	3,405	2,683	3,768	124,603

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 **(Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional)**

UJI VALIDITAS					
Variabel Kecerdasan Emosional					
No	**Pernyataan**	**R Hitung**	**R Tabel (0,279) 5%**	**Signifikansi**	**Kriteria**
1	Ketika saya menghadapi masalah/ kesulitan, berani untuk menyelesaikannya.	.345	0,279	.014	Valid
2	Saya terkadang merasa risau/ gelisah tanpa tahu sebabnya.*	.366	0,279	.009	Valid
3	Setiap saya mengambil keputusan mendadak, saya tetap dalam kondisi tenang.	.398	0,279	.004	Valid
4	Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak sesuai harapan.*	423	0,279	002	Valid
5	Saya tetap tenang dan optimis meski banyak mengalami kesulitan/ hambatan.	029	0,279	841	Tidak Valid
6	Ketika dalam kondisi tenang, saya suka membuat kericuhan.*	327	0,279	021	Valid
7	Saya merasa cukup percaya diri didepan teman-teman dan orang lain.	295	0,279	038	Valid
8	Saya ingin melempiaskan kekesalan saya namun tidak tahu dengan cara bagaimana.*	009	0,279	951	Tidak Valid
9	Saya bisa mengekspresikan emosi marah dengan tepat.	504	0,279	000	Valid
10	Saya merasa kecewa terhadap diri sendiri.*	366	0,279	009	Valid
11	Saya berupaya mencari tahu penyebab masalah dari kekecewaan saya.	506	0,279	000	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

12	Saya merasa iri dengan teman yang lebih pintar dari saya.*	275	0,279	053	Tidak Valid
13	Saya dapat dengan tenang jika menghadapi situasi genting.	010	0,279	946	Tidak Valid
14	Saya jengkel kalau teman saya tidak mau menuruti keinginan saya.*	565	0,279	000	Valid
15	Saya dalam mengatasi kesedihan tidak merugikan diri dan orang lain.	399	0,279	004	Valid
16	Jika situasi genting, perasaan saya selalu cemas.*	506	0,279	000	Valid
17	Saya mampu meredakan rasa khawatir saat mengerjakan ujian sekolah yang sulit.	090	0,279	533	Tidak Valid
18	Ketika saya marah, akan membanting apa saja yang ada didekat saya.*	470	0,279	001	Valid
19	Saya berusaha bahagia agar terlihat orang yang asik.	146	0,279	313	Tidak Valid
20	Saya merasa gelisah dengan pilihan yang saya buat.*	179	0,279	214	Tidak Valid
21	Saya senang untuk terus	514	0,279	000	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	belajar mencapai prestasi yang tinggi.				
22	Saya mencontek karena kecewa dengan nilai yang jelek*	398	0,279	004	Valid
23	Saya merasa bangga melebihi pujian ketika mencapai prestasi.	300	0,279	035	Valid
24	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas yang sulit.*	423	0,279	002	Valid
25	Saya berani menerima kegagalan ketika tidak sesuai dengan yang saya ingingkan.	506	0,279	000	Valid
26	Jika menurut guru prestasi saya kurang baik, saya cenderung menyerah saja*	258	0,279	071	Tidak Valid
27	Ketika saya bingung, tidak ragu untuk bertanya dengan orang lain.	469	0,279	001	Valid
28	Saya kecewa terhadap guru sehingga prestasi saya jelek.*	333	0,279	018	Valid
29	Saya tidak mudah kecewa ketika gagal.	504	0,279	000	Valid
30	Ketika saya bingung lebih baik untuk diam dari pada	402	0,279	004	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	bertanya.*				
31	Apabila saya mempunyai masalah dengan teman, dengan segera saya selesaikan.	480	0,279	000	Valid
32	Saya membiarkan teman ketika meminta bantuan saya*	574	0,279	000	Valid
33	Saya ikut bangga ketika teman saya mendapat prestasi.	436	0,279	002	Valid
34	Saya sulit peka dengan perasaan orang lain.*	427	0,279	002	Valid
35	Saya mendukung teman yang sedang berjuang melawan sakit.	290	0,279	041	Valid
36	Ketika teman saya menangis, maka saya akan memarahinya untuk segera diam.*	164	0,279	255	Tidak Valid
37	Saya merasakan sedih ketika teman saya menceritakan kesedihannya.	512	0,279	000	Valid
38	Saya tidak peduli dengan masalah yang menimpa teman saya.*	385	0,279	006	Valid
39	Saya ikut marah ketika teman diperlakukan tidak adil.	076	0,279	600	Tidak Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

40	Saya merasa tidak senang ketika teman mendapat nilai bagus*	520	0,279	000	Valid
41	Ketika ada teman saya yang murung, saya akan berusaha berbicara dengannya.	413	0,279	003	Valid
42	Saya kebingungan membuat bahan omongan ketika bertemu dengan teman baru.*	460	0,279	001	Valid
43	Ketika teman saya sedih saya berusaha membuatnya aman.	251	0,279	079	Tidak Valid
44	Saya tidak peduli apakah teman saya sedang sedih atau senang*	289	0,279	000	Valid
45	Saya terampil membuat bahan omongan ketika bertemu dengan teman baru.	013	0,279	929	Tidak Valid
46	Saya nyaman mengerjakan sesuatu hal dengan sendiri.*	016	0,279	911	Tidak Valid
47	Lelucon menjadi bahan komunikasi saya untuk teman merasa senang.	225	0,279	116	Tidak Valid
48	Saya kurang nyaman ketika berkumpul dengan teman-teman.*	491	0,279	000	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

49	Saya merasa dekat dengan orang lain yang baru bertemu.	168	0,279	244	Tidak Valid
50	Ketika saya gelisah, saya akan menyalahkan orang lain.*	307	0,279	030	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 **(Blueprint Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Intrapersonal Kecakapan ini menentukan bagaimana kita mengelola diri sendiri.	Kesadaran Diri. Yakni mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya, dan intuisi	1,3,7,9	2,4,6,8,10	9
		Pengaturan diri. Yakni mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.	11,15	14,16,18	5
		Motivasi Diri. Yakni kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran.	21,23,25,27,29.	22,24,28,30.	9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
2	Kecakapan Sosial. Kecakapan ini menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan.	Empati. Yakni kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.	31,33,35,37.	32,34,38,40.	8
		Keterampilan Sosial. Yakni kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.	41	42,44,48,50.	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 **(Angket Kuisioner Kecerdasan Emosi)**

KUESIONER KECERDASAN EMOSI

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Pernyataan di bawah ini terdiri atas 50 butir pernyataan yang mungkin akan membutuhkan waktu sekitar 15 menit.
2. Beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
3. Tidak ada pernyataan yang bernilai benar atau salah
4. Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan apa yang anda rasakan
5. Jawaban terdiri dari
   SS : Sangat Sesuai
   S : Sesuai
   TS : Tidak Sesuai
   STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya menghadapi masalah/ kesulitan, berani untuk menyelesaikannya.				
2	Saya bisa mengekspresikan emosi marah dengan tepat.				
3	Setiap saya mengambil keputusan mendadak, saya tetap dalam kondisi tenang.				
4	Saya akan sangat kecewa jika yang terjadi tidak sesuai harapan.*				
5	Jika situasi genting, perasaan saya selalu cemas.*				
6	Ketika dalam kondisi tenang, saya suka membuat kericuhan.*				
7	Saya merasa cukup percaya diri didepan teman-teman dan orang lain.				
8	Saya ingin melempiaskan kekesalan saya namun tidak tahu dengan cara				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	bagaimana.*				
9	Saya terkadang merasa risau/ gelisah tanpa tahu sebabnya.*				
10	Saya merasa kecewa terhadap diri sendiri.*				
11	Saya berupaya mencari tahu penyebab masalah dari kekecewaan saya.				
12	Saya berani menerima kegagalan ketika tidak sesuai dengan yang saya ingingkan.				
13	Saya merasa bangga melebihi pujian ketika mencapai prestasi				
14	Saya jengkel kalau teman saya tidak mau menuruti keinginan saya.*				
15	Saya dalam mengatasi kesedihan tidak merugikan diri dan orang lain.				
16	Apabila saya mempunyai masalah dengan teman, dengan segera saya selesaikan.				
17	Saya mencontek karena kecewa dengan nilai yang jelek*				
18	Ketika saya marah, akan membanting apa saja yang ada didekat saya.*				
19	Saya mendukung teman yang sedang berjuang melawan sakit.				
20	Saya ikut bangga ketika teman saya mendapat prestasi.				
21	Saya senang untuk terus belajar mencapai prestasi yang tinggi.				
22	Saya tidak mudah kecewa ketika gagal.				
23	Ketika saya gelisah, saya akan menyalahkan orang lain.				
24	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas yang sulit.*				
25	Saya tidak peduli apakah teman saya sedang sedih atau senang*				
26	Ketika ada teman saya yang murung, saya akan berusaha berbicara dengannya.				
27	Ketika saya bingung, tidak ragu untuk bertanya dengan orang lain.				
28	Saya kecewa terhadap guru sehingga prestasi saya jelek.*				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29	Saya kebingungan membuat bahan omongan ketika bertemu dengan teman baru.*				
30	Ketika saya bingung lebih baik untuk diam dari pada bertanya.*				
31	Saya kurang nyaman ketika berkumpul dengan teman-teman.*				
32	Saya membiarkan teman ketika meminta bantuan saya*				
33	Saya merasa tidak senang ketika teman mendapat nilai bagus*				
34	Saya sulit peka dengan perasaan orang lain.*				
35	Saya tidak peduli dengan masalah yang menimpa teman saya.*				
36	Saya merasakan sedih ketika teman saya menceritakan kesedihannya.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 **(Transkip Nilai Raport)**

Raport Kelas VII

Untuk **BACKUP nilai** halaman ini silahkan di copy ke file baru dan disatukan dengan nilai dari kelas lainnya. Dengan file baru itulah sekolah bisa mengembangkan untuk kebutuhan lain. Misalnya pengelompokkan siswa atau penulisan Buku Induk yang urut Induk.

DAFTAR KUMPULAN NILAI

Satuan Pendidi : **SMP AINUL YAQIN AJUNG** Kelas : **7** Tahun Pelj.: **2021/2022**

Alamat : JL. OTTISTA NO. 13 KLANCENG AJUNG Semest : **1 (Satu)** Wali Kelas: **ELOK KURNIA LAILATUL F, S.Pd**

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN												NILAI KETERAMPILAN												Jumlah		JML NILAI	RANKING	
				PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	Pengetahuan YA	Ketrampilan YA			
1	122	ANISA	P	78	82	81	81	81	82	81	84	81	87			83	83	90	83	81	83	81	85	84	87			818	840	1658	**7**	1
2	123	AINUR AUDIATUR REVITA	P	79	84	84	81	81	84	82	84	81	90			83	83	92	82	82	84	81	85	84	90			830	846	1676	**5**	2
3	124	AYU ARIANI PRATIWI	P	89	82	84	85	83	85	82	85	83	92			88	83	93	86	85	89	81	87	85	93			850	870	1720	**3**	3
4	125	BINTANG SAFIRA	P	82	82	81	81	79	82	80	83	81	88			82	82	90	81	81	83	81	86	88	90			819	844	1663	**6**	4
5	126	MUHAMMAD DICO FAUZI	L	73	82	81	80	80	82	85	82	81	86			80	82	84	83	81	82	81	82	87	83			812	825	1637	**8**	5
6	127	M. REHAN DWI PUTRA	L	73	80	79	78	79	80	80	81	81	81			80	80	83	80	81	80	80	82	88	81			792	815	1607	**10**	6
7	128	NURUL AINI	P	75	82	79	78	80	81	81	82	81	82			81	82	82	81	81	82	81	83	86	83			801	822	1623	**9**	7
8	129	PUTRI INDAHYANI	P	86	84	82	82	82	84	82	83	81	87			86	83	91	82	83	84	81	85	84	88			833	847	1680	**4**	8
9	130	ADITYA RAMADANI	L	89	87	87	90	84	90	83	89	80	88			88	89	88	87	85	88	89	91	87	84			867	876	1743	**1**	9
10	131	SUCI SUWARDI	P	92	88	87	82	88	90	84	82	83	90			81	88	87	88	90	89	85	91	89	86			866	874	1740	**2**	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Raport Kelas VIII

Untuk **BACKUP nilai** halaman ini silahkan di copy ke file baru dan disatukan dengan nilai dari kelas lainnya. Dengan file baru itulah sekolah bisa mengembangkan untuk kebutuhan lain. Misalnya pengelompokkan siswa atau penulisan Buku Induk yang urut Induk.

DAFTAR KUMPULAN NILAI

Satuan Pendidi : **SMP AINUL YAQIN AJUNG** Kelas : **8** Tahun Pelj.: **2021/2022**

Alamat : JL. OTTISTA NO. 13 KLANCENG AJUNG Semest : **1 (Satu)** Wali Kelas: **Ahmad Fajar Shodiq**

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN												NILAI KETERAMPILAN												Jumlah		JML NILAI	RANKING	
				PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	Pengetahuan YA	Ketrampilan YA			
1	109	LAILI WULANDARI	p	81	82	85	84	82	82	85	83	81	83			81	81	89	84	78	82	78	81	84	82			828	820	1648	**6**	1
2	111	MOCH. NURRUDIN AR RAN	L	85	84	82	82	81	85	81	81	84	81			81	83	86	90	76	83	78	81	84	81			826	823	1649	**5**	2
3	115	MUHAMMAD RISKI	L	80	82	76	82	81	81	82	83	81	81			80	81	87	80	73	81	76	84	84	81			809	807	1616	**8**	3
4	117	NITA FATMAWATI	P	89	85	86	84	81	85	83	82	84	81			86	83	85	85	80	84	79	83	83	83			840	831	1671	**4**	4
5	118	NURIL HUDA	L	81	81	83	83	81	81	81	81	81	81			81	81	82	86	80	82	73	83	83	81			814	812	1626	**7**	5
6	119	DANI IRMAWAN	L	85	89	89	84	74	72	87	88	86	85			88	84	83	87	82	88	74	89	83	80			839	838	1677	**3**	6
7	120	ROBIATUL	L	86	89	90	70	70	71	75	84	80	84			80	75	80	86	85	80	73	74	72	70			789	795	1613	**9**	7
8	121	ABDUL KARIM	P	85	89	70	89	87	85	77	88	84	87			79	85	84	82	83	85	86	75	70	70			785	791	1607	**10**	8
9	122	WAFI	L	87	88	90	90	87	88	87	87	88	89			90	85	87	90	81	76	81	88	84	85			881	847	1728	**1**	9
10	123	FIKRI	L	86	88	89	89	84	89	84	86	87	88			90	82	83	88	85	80	80	90	86	80			870	844	1714	**2**	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Raport Kelas IX A

MENU

Untuk **BACKUP nilai** halaman ini silahkan di copy ke file baru dan disatukan dengan nilai dari kelas lainnya. Dengan file baru itulah sekolah bisa mengembangkan untuk kebutuhan lain. Misalnya pengelompokkan siswa atau penulisan Buku Induk yang urut Induk.

DAFTAR KUMPULAN NILAI

Satuan Pendidi : **SMP AINUL YAQIN AJUNG** Kelas : **9** Tahun Pelj.: **2021/2022**

Alamat : JL. OTTISTA NO. 13 KLANCENG AJUNG Semest : **1 (Satu)** Wali Kelas: **Arik Hariati, S.Pd.**

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN												NILAI KETERAMPILAN												Jumlah		JML NILAI	RANKING	
				PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	Penge tahuan YA	Ketram pilan YA			
1	125	MUHAMMAD YAFFI HAMZA	L	78	81	86	80	79	80	69	76	66	63			69	80	90	77	71	80	71	83	87	84			758	792	1550	**10**	1
2	134	NUR AISAH YULIANTI	L	80	83	87	86	81	83	80	76	74	68			82	84	87	86	83	85	81	83	84	84			798	839	1637	**8**	2
3	135	RIKI FIRMANSYAH	L	85	84	82	89	82	83	83	82	79	75			87	89	85	80	83	81	83	83	84	82			824	837	1661	**4**	3
4	136	FATIMAHTUZZAHRO	P	86	85	85	89	85	83	84	82	74	63			85	89	85	85	81	80	86	81	85	80			816	837	1653	**7**	4
5	137	M. NASRUDDIN	L	84	88	85	86	83	79	85	63	83	76			85	92	87	90	80	76	87	85	85	80			812	847	1659	**5**	5
6	138	BELLA RIZQITA	P	85	86	86	85	79	77	86	80	80	55			87	89	85	85	83	78	83	84	83	80			799	837	1636	**9**	6
7	139	AHMAD DANI	L	86	86	86	84	79	81	86	79	80	72			84	85	85	87	85	82	85	83	81	82			819	839	1658	**6**	7
8	140	AZIZ TOBRONI	L	85	83	85	91	80	83	84	80	83	84			85	83	84	89	85	84	87	82	80	81			838	840	1678	**3**	8
9	141	RIZQITA	P	83	87	87	89	80	84	83	81	82	74			88	85	86	84	83	86	91	85	85	80			830	853	1683	**1**	9
10	142	SITI NUR HASANAH	P	84	86	84	92	82	85	84	80	79	75			84	86	84	87	82	85	84	86	85	85			831	848	1679	**2**	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Raport Kelas IX B

MENU

Untuk **BACKUP nilai** halaman ini silahkan di copy ke file baru dan disatukan dengan nilai dari kelas lainnya. Dengan file baru itulah sekolah bisa mengembangkan untuk kebutuhan lain. Misalnya pengelompokkan siswa atau penulisan Buku Induk yang urut Induk.

DAFTAR KUMPULAN NILAI

Satuan Pendidi : **SMP AINUL YAQIN AJUNG** Kelas : **9** Tahun Pelj.: **2021/2022**

Alamat : JL. OTTISTA NO. 13 KLANCENG AJUNG Semest : **1 (Satu)** Wali Kelas: **Arik Hariati, S.Pd.**

NO	NIS/ NISN	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN												NILAI KETERAMPILAN												Jumlah		JML NILAI	RANKING	
				PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	PA	PPKn	BIND	MAT	IPA	IPS	BING	SB	PJS	PKY	Mlk1	Mlk2	Pengetahuan YA	Ketrampilan YA			
1	97	AHMAD BASITH MUGHNI	L	86	83	90	85	85	84	85	77	86	78			89	84	95	88	83	84	85	88	88	86			839	870	1709	**1**	1
2	98	MUHAMMAD ABDUL MUKIT	L	74	81	84	79	81	82	81	54	83	59			80	82	86	83	79	81	71	83	87	83			758	815	1573	**10**	2
3	99	MUHAMMAD IRWANSYAH	L	73	81	89	83	82	81	81	58	82	61			80	81	87	82	87	81	71	81	84	81			771	815	1586	**9**	3
4	100	NAFISAH AQIDAH SYAFILA	P	77	82	87	87	87	83	91	80	86	85			81	82	94	92	81	82	85	86	84	88			845	855	1700	**2**	4
5	101	RIVALINA PERMATASARI	P	77	82	87	81	83	82	87	76	84	68			81	82	86	83	82	82	80	84	85	85			807	830	1637	**5**	5
6	102	SITI IRMA DAMAYANTI	P	79	81	84	81	82	81	86	65	83	69			82	81	89	81	82	81	80	84	84	83			791	827	1618	**7**	6
7	103	SITI NABILA	P	85	83	87	81	83	83	90	82	82	84			85	82	92	81	81	82	85	85	84	87			840	844	1684	**3**	7
8	104	SITI NUR AISYAH	P	81	82	86	82	83	83	88	76	82	70			83	82	90	84	85	84	85	84	83	85			813	845	1658	**4**	8
9	119	ANDREAS SAPUTRA	L	81	81	85	84	80	80	81	71	86	62			80	80	87	84	80	82	71	83	86	83			791	816	1607	**8**	9
10	120	SITI AMALIA HERMAN	P	78	82	85	81	82	83	86	76	82	68			80	82	87	81	84	83	80	83	81	84			803	825	1628	**6**	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 (Matrik Penelitian)

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IHubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember	1. Kecerdasan Emosional	Intrapersonal (Kecakapan Pribadi)	a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi	1. Kepala sekolah 2. Dewan guru 3. Siswa	Pendekatan kuantitatif korelasional, teknik instrumen pengumpulan data dengan menggunakan skala kecerdasan emosional berupa skala likert dan prestasi belajar dengan nilai raport. Pengujian data dengan uji validitas, uji realibilitas, Sedangkan analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.	Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Ajung Jember
	2. Prestasi Belajar	Interpersonal (Kecakapan Sosial)	a. Empati b. Keterampilan sosial			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

A. Biodata Diri

Nama	: M. Rifqi Aminul M
NIM	: D20185033
Tempat Tanggal Lahir	: Karya Jitu Mukti, 09 September 2000
Alamat	: Desa Karya Jitu Mukti, Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung
Fakultas/ Prodi	: Dakwah/ Psikologi Islam
Alamat Email	: narasilepas@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Miftahul Huda Karya Jitu Mukti (2006-2012)
2. MTs Miftahul Huda Karya Jitu Mukti (2012-2015)
3. MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi (2015-2018)
4. S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2023)

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Miftahul Huda (2011-2015)
2. Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Banyuwangi (2015-2018)
3. Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung Jember (2018-2022)

D. Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Psikologi Islam
3. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Jember
4. Intellectual Movement Community (IMC UIN Jember)
5. Pramuka UIN Jember
6. Ikatan Mahasiswa Sumatera (IMASUT)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R